

**ANALISIS VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI  
KOMPETENSI ALUMNI TERHADAP KEAKTIFAN MENGIKUTI  
PELATIHAN DAN LAMA BEKERJA ALUMNI**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1  
Teknik Industri**



Oleh :

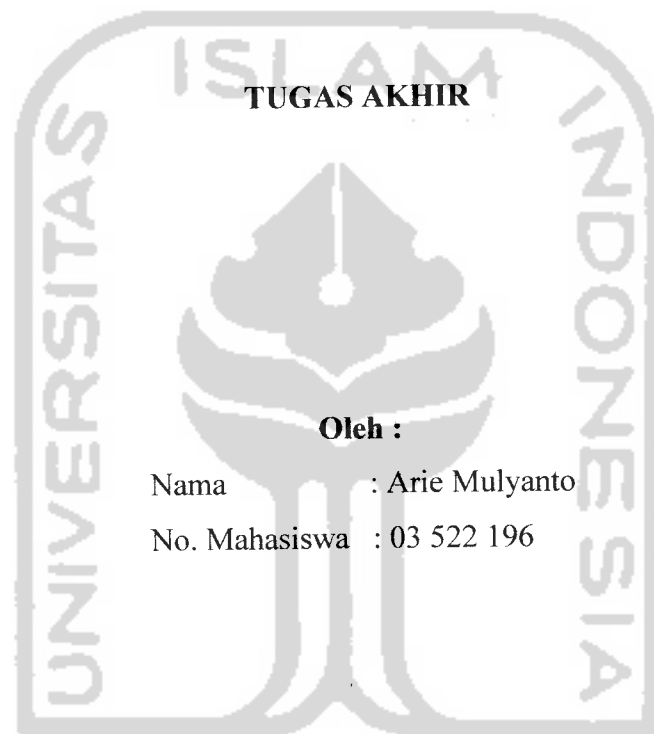
Nama : Arie Mulyanto

No. Mahasiswa : 03 522 196

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2007**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**ANALISIS VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI  
KOMPETENSI ALUMNI TERHADAP KEAKTIFAN MENGIKUTI  
PELATIHAN DAN LAMA BEKERJA ALUMNI  
(Studi Kasus Tracer Study Teknik Industri FTI UII)**



Oleh :

Nama : Arie Mulyanto

No. Mahasiswa : 03 522 196

Yogyakarta, Oktober 2007

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eskartrimurti', written over a horizontal line.

**Eskartrimurti, Dra. Hj., MM**

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

### Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Kompetensi Alumni Terhadap Keaktifan Mengikuti Pelatihan dan Lama Bekerja Alumni

#### TUGAS AKHIR

oleh :

Nama : Arie Mulyanto  
No. Mahasiswa : 03 522 196

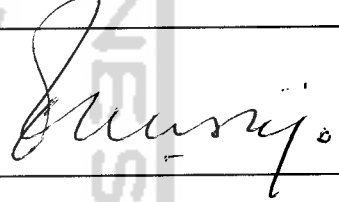
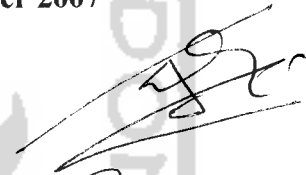
Telah dipertahankan di Depan Sidang Penguji sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Industri  
Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia  
Yogyakarta, Oktober 2007

Tim Penguji

Eskartrimurti, Dra. Hj., MM  
Ketua

Sunaryo, Ir., MP  
Anggota I

R.Abdul Jalal, Drs., MM  
Anggota II



Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Industri  
Universitas Islam Indonesia



R. Chairul Saleh, M.Sc., Ph.D.



## HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah, atas izin Allah SWT tugas akhir ini dapat terselesaikan.  
Kupersembahkan hasil karyaku ini kepada orang yang paling berarti dalam hidupku:

Orang tuaku yang kucintai, yang selalu berdo'a, membimbing, memotivasi dan berkorban  
untukku setiap saat.

Kakakku yang selalu mencintai dan mendukung dalam setiap perjuangan hidupku.

Saudara, Sahabat, dan Teman-temanku terima kasih telah membantu dan mensupport Arie  
selama ini.

## MOTTO

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ؛ صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ أَوْ عِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُو لَهُ.

*"Jika manusia mati terputuslah amalnya kecuali tiga: shadaqah jariyah, atau ilmu yang dia amalkan atau anak shalih yang mendoakannya."* (HR. Muslim)

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ وَإِنَّمَا أَنَا قَاسِمٌ وَاللَّهُ هُوَ الْمُعْطِيُّ وَلَا تَزَالُ هَذِهِ الْأُمَّةُ قَائِمَةً عَلَى أَمْرِ اللَّهِ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَالَفَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ.

*"Barangsiapa yang Allah kehendaki padanya kebaikan, maka Allah akan fahamkan dia dalam (masalah) dien. Aku adalah Al-Qasim (yang membagi) sedang Allah Azza wa Jalla adalah yang Maha Memberi. Umat ini akan senantiasa tegak di atas perkara Allah, tidak akan memadharatkan kepada mereka, orang-orang yang menyelisihinya mereka sampai datang putusan Allah."* (HR. Al-Bukhari)

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ.

*Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah mudahkan baginya jalan menuju Surga."* (HR. Muslim)

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadhirat Allah swt. atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir "*Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Kompetensi Alumni Terhadap Keaktifan Mengikuti Pelatihan dan Lama Bekerja Alumni*".

Tugas akhir ini ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana Strata-1 di Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia..

Selama pembuatan laporan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan. Karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada ayahanda dan ibunda,serta keluarga yang telah memberikan do'a dan motivasi kepada penulis. Selain itu penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama pembimbing. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan FTI UII, Bapak Ir. Fathul Wahid, M.Sc
2. Ketua Jurusan Teknik Industri FTI UII, Bapak Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc, Phd
3. Ibu Eskar Trimurti. Dra. Hj.,MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan dan arahannya dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Teknologi Industri, khususnya jurusan Teknik Industri atas segala dedikasinya dalam memberikan ilmu kepada penulis serta memberikan bantuan dalam segala hal.

5. Tim *Tracer Study* Rizky, Fani, Ita, Bustika, dan Dwi yang telah bekerja sama menyelesaikan penelitian ini
6. Teman-teman semua yang telah banyak membantu dan memotivasi selama pelaksanaan Tugas Akhir.
7. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan laporan ini dikemudian hari. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri, semoga laporan ini berguna bagi para pembaca dan terutama bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, September 2007

Penulis,  
( Arie Mulyanto )

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Tujuan dan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Konsep dan Definisi Tracer Study .....	8
2.2 Manfaat dan Tujuan Tracer Study .....	11
2.3 Kompetensi .....	12



4.2.2.2	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ terhadap Y	35
4.2.2.3	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ terhadap Y	37
4.2.2.4	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ terhadap Y	38
4.2.2.5	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ terhadap Y	40
4.2.2.6	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ terhadap Y	41
4.2.2.7	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ terhadap Y	43
4.2.2.8	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ terhadap Y	45
4.2.2.9	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ terhadap Y	46
4.2.2.10	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ terhadap Y	48
4.2.2.11	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ terhadap Y	49
4.2.2.12	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ terhadap Y	51
4.2.2.13	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{12}$ terhadap Y	53
4.2.2.14	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{12}$ terhadap Y	54
4.2.2.15	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{12}$ terhadap Y	56
4.2.2.16	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{12}$ terhadap Y	58
4.2.2.17	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{12}$ terhadap Y	59
4.2.2.18	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{12}$ terhadap Y	61
4.2.2.19	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{12}$ terhadap Y	63
4.2.2.20	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{12}$ terhadap Y	64
4.2.2.21	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{12}$ terhadap Y	66
4.2.2.22	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{12}$ terhadap Y	68
4.2.2.23	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{12}$ terhadap Y	69
4.2.2.24	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{12}$ terhadap Y	71
4.2.2.25	Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap Y	73

4.2.2.26 Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap Y.....	74
4.2.2.27 Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap Y.....	76
4.2.2.28 Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap Y.....	78
4.2.2.29 Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap Y.....	79
4.2.2.30 Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap Y.....	81
4.2.2.31 Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap Y.....	82
4.2.2.32 Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap Y.....	84
4.2.2.33 Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap Y.....	86
4.2.2.34 Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap Y.....	87
4.2.2.35 Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap Y.....	89
4.2.2.36 Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap Y.....	91
4.2.3 Analisis Korelasi.....	92
4.2.3.1 Korelasi pada Variabel kompetensi ( $Y_1$ ).....	93
4.2.3.2 Korelasi pada Variabel kompetensi ( $Y_2$ ).....	93
4.2.3.3 Korelasi pada Variabel kompetensi ( $Y_3$ ).....	94

4.2.3.4 Korelasi pada Variabel kompetensi ( $Y_4$ ).....	94
4.2.3.5 Korelasi pada Variabel kompetensi ( $Y_5$ ).....	95
4.2.3.6 Korelasi pada Variabel kompetensi ( $Y_6$ ).....	95
4.2.3.7 Korelasi pada Variabel kompetensi ( $Y_7$ ).....	96
4.2.3.8 Korelasi pada Variabel kompetensi ( $Y_8$ ).....	96
4.2.3.9 Korelasi pada Variabel kompetensi ( $Y_9$ ).....	97
4.2.3.10 Korelasi pada Variabel kompetensi ( $Y_{10}$ ).....	98
4.2.3.11 Korelasi pada Variabel kompetensi ( $Y_{11}$ ).....	98
4.2.3.12 Korelasi pada Variabel kompetensi ( $Y_{12}$ ).....	99

## **BAB V PEMBAHASAN**

5.1 Pengaruh Keaktifan Pelatihan Terhadap Kompetensi.....	100
5.2 Pengaruh Lama bekerja Terhadap Kompetensi.....	101
5.3 Pengaruh Keaktifan Pelatihan dan Lama bekerja Terhadap Kompetensi.....	102
5.4 Analisa Korelasi.....	103

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1 Kesimpulan.....	106
6.2 Saran.....	109

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

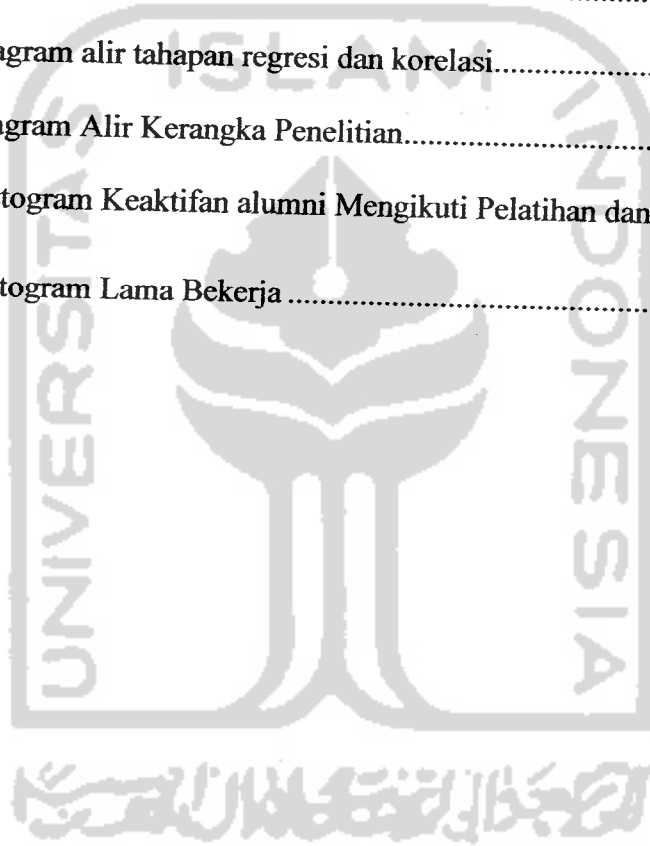
## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Penilaian Kompetensi Alumni .....	30
Tabel 4.2 Tabel Skor Penilaian Kompetensi Alumni .....	30
Tabel 4.3 Tabel Skor Keaktifan dalam Mengikuti Pelatihan.....	31
Tabel 4.4 Tabel Skor Lama Bekerja .....	32
Tabel 4.5 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ terhadap $Y_1$ .....	33
Tabel 4.6 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ terhadap $Y_2$ .....	35
Tabel 4.7 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ terhadap $Y_3$ .....	37
Tabel 4.8 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ terhadap $Y_4$ .....	38
Tabel 4.9 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ terhadap $Y_5$ .....	40
Tabel 4.10 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ terhadap $Y_6$ .....	42
Tabel 4.11 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ terhadap $Y_7$ .....	43
Tabel 4.12 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ terhadap $Y_8$ .....	45
Tabel 4.13 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ terhadap $Y_9$ .....	46
Tabel 4.14 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ terhadap $Y_{10}$ .....	48
Tabel 4.15 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ terhadap $Y_{11}$ .....	50
Tabel 4.16 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ terhadap $Y_{12}$ .....	51
Tabel 4.17 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{12}$ terhadap $Y_1$ .....	53
Tabel 4.18 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{12}$ terhadap $Y_2$ .....	55
Tabel 4.19 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{12}$ terhadap $Y_3$ .....	56
Tabel 4.20 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{12}$ terhadap $Y_4$ .....	58
Tabel 4.21 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{12}$ terhadap $Y_5$ .....	60
Tabel 4.22 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{12}$ terhadap $Y_6$ .....	61
Tabel 4.23 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{12}$ terhadap $Y_7$ .....	63
Tabel 4.24 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{12}$ terhadap $Y_8$ .....	65
Tabel 4.25 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{12}$ terhadap $Y_9$ .....	66
Tabel 4.26 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{12}$ terhadap $Y_{10}$ .....	68
Tabel 4.27 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{12}$ terhadap $Y_{11}$ .....	70
Tabel 4.28 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{12}$ terhadap $Y_{12}$ .....	71
Tabel 4.29 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap $Y_1$ .....	73
Tabel 4.30 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap $Y_2$ .....	75

Tabel 4.31 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap $Y_3$ .....	76
Tabel 4.32 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap $Y_4$ .....	78
Tabel 4.33 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap $Y_5$ .....	79
Tabel 4.34 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap $Y_6$ .....	81
Tabel 4.35 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap $Y_7$ .....	83
Tabel 4.36 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap $Y_8$ .....	84
Tabel 4.37 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap $Y_9$ .....	86
Tabel 4.38 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap $Y_{10}$ .....	88
Tabel 4.39 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap $Y_{11}$ .....	89
Tabel 4.40 Tabel Hasil Persamaan regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap $Y_{12}$ .....	91
Tabel 4.41 Tabel Koefisien korelasi semua variabel $Y_1$ .....	93
Tabel 4.42 Tabel Koefisien korelasi semua variabel $Y_2$ .....	93
Tabel 4.43 Tabel Koefisien korelasi semua variabel $Y_3$ .....	94
Tabel 4.44 Tabel Koefisien korelasi semua variabel $Y_4$ .....	94
Tabel 4.45 Tabel Koefisien korelasi semua variabel $Y_5$ .....	95
Tabel 4.46 Tabel Koefisien korelasi semua variabel $Y_6$ .....	95
Tabel 4.47 Tabel Koefisien korelasi semua variabel $Y_7$ .....	96
Tabel 4.48 Tabel Koefisien korelasi semua variabel $Y_8$ .....	96
Tabel 4.49 Tabel Koefisien korelasi semua variabel $Y_9$ .....	97
Tabel 4.50 Tabel Koefisien korelasi semua variabel $Y_{10}$ .....	98
Tabel 4.51 Tabel Koefisien korelasi semua variabel $Y_{11}$ .....	98
Tabel 4.52 Tabel Koefisien korelasi semua variabel $Y_{12}$ .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Basis pendekatan keterkaitan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja.....	10
Gambar 2.2	Model pemantauan dan peningkatan pembelajaran yang Berkelanjutan .....	11
Gambar 3.1.	Model Analisis .....	25
Gambar 3.2.	Diagram alir tahapan regresi dan korelasi.....	27
Gambar 3.3	Diagram Alir Kerangka Penelitian.....	28
Gambar 4.1.	Histogram Keaktifan alumni Mengikuti Pelatihan dan Kursus .....	31
Gambar 4.2.	Histogram Lama Bekerja .....	32



## ABSTRAKSI

*Persaingan Global yang sudah semakin terbuka pada bidang pendidikan menjadi suatu tantangan bagi institusi pendidikan dalam bersaing khususnya dalam pendidikan tinggi. Persaingan yang terjadi pada sumber daya manusia yang dihasilkan oleh institusi itu sendiri, sehingga harus ada unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi meliputi Evaluasi, Otonomi, Akuntabilitas, Akreditasi serta Kualitas untuk meningkatkan daya saing. Salah satu cara untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan pada perguruan tinggi adalah dengan melakukan tracer study. Tracer Study adalah suatu survei atau penelitian yang menggunakan alumni serta instansi pengguna alumni tersebut sebagai objek penelitian. Tracer study ini dilakukan untuk mengetahui kinerja alumni FTI UII di dunia kerja dan bagaimana kompetensi alumni tersebut dalam dunia kerja.*

*Analisis regresi korelasi adalah analisis yang digunakan untuk dapat menarik kesimpulan atau mengambil keputusan. Dalam penelitian ini, analisis regresi dan korelasi digunakan untuk mencari variabel-variabel yang mempengaruhi kompetensi alumni FTI UII di dunia kerja. Yaitu Apakah keaktifan pelatihan dan pengalaman bekerja mempengaruhi kompetensi dengan menggunakan 12 variabel penilaian kompetensi kinerja alumni di dunia kerja. Pengukuran kuesioner dilakukan pada awal bekerja atau selama dua belas bulan terakhir, diperoleh dengan nilai: 1 (sangat tinggi) hingga nilai 5 (sangat rendah). Kuisisioner diajukan kepada perusahaan dimana tempat alumni FTI UII bekerja*

*Dari pengolahan data diperoleh bahwa seluruh variabel penilaian kompetensi dipengaruhi oleh keaktifan pelatihan dan Lama bekerja alumni. Hasil tersebut juga telah sesuai karena menunjukkan bahwa  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel dan  $R^2$  menunjukkan rata-rata diatas 20 %. Dari variabel yang terbentuk dapat menjadi masukan bagi pihak jurusan teknik Industri FTI UII untuk mengembangkan kurikulumnya demi menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Permasalahan yang banyak dihadapi oleh institusi pendidikan tinggi di Indonesia sekarang ini, yaitu persaingan global. Dengan adanya persaingan global tersebut muncul suatu tantangan dalam bidang pendidikan, termasuk pada pendidikan tinggi. Di pihak lain, kebutuhan masyarakat dan tuntutan persaingan yang semakin ketat menuntut komitmen yang tinggi pada penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan dimana disini suatu manajemen pendidikan tinggi menekankan pentingnya otonomi institusi yang berlandaskan pada unsur-unsur akuntabilitas, evaluasi, dan akreditasi dan bermuara pada tujuan akhir peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Permasalah kualitas pendidikan berarti harus melihat relevansi yaitu keterkaitan antar kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar. Kualitas pendidikan diindikasikan pada tingkat kepuasan yang dimiliki oleh seluruh komponen baik yang bersifat internal maupun eksternal bagi sistem penyelenggara pendidikan. Komponen internal terdiri dari pelaku-pelaku yang terlibat langsung pada proses, antara lain; dosen, staf-non akademis, mahasiswa, stake holder dan organisasi institusi, sedangkan kualitas eksternal dapat diukur dari tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengguna (user) hasil pendidikan (lulusan).



Perguruan Tinggi diharapkan tidak hanya mampu mencetak lulusan sarjana setiap tahunnya sesuai dengan perbandingan jumlah mahasiswa yang masuk, tetapi lebih dari itu. Salah satu indikator keberhasilan Perguruan Tinggi adalah sejauh mana lulusannya dapat diserap dalam pasar kerja, dihargai tinggi oleh pasar tenaga kerja, dan di sisi lain juga mampu menciptakan pekerjaan.

Permasalahan yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi dalam memperkirakan laju penyerapan lulusan di dunia kerja serta kualitas lulusannya adalah :

1. Perguruan tinggi bukan satu-satunya pihak yang mengetahui semua kompetensi di lapangan kerja.
2. Kurangnya informasi mengenai potensi sumber daya manusia secara nasional
3. Perubahan teknologi dan produktivitas tenaga kerja
4. Kebutuhan pendidikan terhadap jenis pekerjaan yang berbeda
5. Kemauan dan harapan dari pekerja dan pemberi kerja yang potensial
6. Sistem rekrutmen dan seleksi penerimaan pekerja

Untuk memperoleh informasi-informasi tersebut secara akurat maka perlu dilaksanakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas dan akuntabilitas dalam wujud kegiatan "*Tracer Study*".

Pada skripsi ini dilakukan analisa terhadap hasil *Tracer Study*, yang dimana terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap lulusan Perguruan Tinggi yang akan bekerja di perusahaan atau Institusi. Variabel yang dibahas lebih detail pada skripsi ini adalah variabel kompetensi alumni, IPK

(Indeks Prestasi Kumulatif), keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan, masa tunggu alumni dalam mencari pekerjaan dan lama bekerja.

Kompetensi kinerja dapat diartikan sebagai perilaku-perilaku yang ditunjukkan mereka yang memiliki kinerja yang sempurna, lebih konsisten dan efektif, dibandingkan dengan mereka yang memiliki kinerja rata-rata. Menurut Mc.Clelland dalam Cira dan Benjamin (1998), dengan mengevaluasi kompetensi yang dimiliki seseorang, kita akan dapat memprediksi kinerja orang tersebut. Kompetensi dapat digunakan sebagai kriteria utama untuk menentukan kerja seseorang. Misalnya, untuk fungsi profesional, manajerial atau senior manajer. Karyawan-karyawan yang ditempatkan pada tugas-tugas tersebut akan mengetahui kompetensi-kompetensi apa saja yang diperlukan, serta cara apa yang harus ditempuh untuk mencapai promosi ke jenjang posisi berikutnya.

Penilaian kinerja Alumni yang bekerja sebagai pelaku dalam organisasi dengan membuat ukuran kinerja yang sesuai dengan tujuan organisasi. Standar penilaian kinerja suatu organisasi harus dapat diproyeksikan kedalam standar kinerja para Alumni sesuai dengan unit kerjanya. Seharusnya evaluasi kinerja harus dilakukan secara terus menerus agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Untuk itu perlu dilakukan kegiatan penilaian kinerja secara periodik yang berorientasi pada masa lalu atau masa yang akan datang. Universitas perlu mengetahui berbagai kelemahan atau kelebihan alumni sebagai landasan untuk memperbaiki kelemahan dan menguatkan kelebihan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kemampuan para alumni dalam bekerja disuatu perusahaan.

penelitian tentang, “Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi kompetensi Alumni terhadap keaktifan mengikuti pelatihan dan lama bekerja alumni”

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara kompetensi alumni dengan keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan?
2. Apakah terdapat hubungan antara kompetensi alumni dengan lama bekerja alumni?
3. Apakah terdapat hubungan antara kompetensi alumni dengan Lama bekerja dan keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan?

### 1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan agar permasalahan ini tidak semakin luas serta untuk memfokuskan dan memperjelas tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.

Batasan masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian dilakukan pada alumni atau lulusan jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia yang dibatasi pada lulusan tahun ajaran 2003 s/d 2004
2. Penelitian dilakukan pada pengguna lulusan atau alumni dan alumni tersebut
3. Variabel yang dianalisa adalah keaktifan alumni dalam melaksanakan pelatihan, lama bekerja alumni diperusahaan tersebut, dan kompetensi alumni yang sudah bekerja.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui adanya hubungan antara kompetensi alumni dengan keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan dan mengetahui keahlian apa saja yang dapat dilakukan.
2. Untuk mengetahui adanya hubungan antara kompetensi alumni dengan lama bekerja dan mengetahui keahlian apa saja yang dapat dilakukan.
3. Untuk mengetahui adanya hubungan antara kompetensi alumni dengan IPK, keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan, dan lama bekerja dan mengetahui keahlian apa saja yang dapat dilakukan.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan penembangan intitusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan working experiences alumni yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan.
2. Sebagai bahan penelitian selanjutnya tentang variable-variabel yang mempengaruhi alumni dalam berkompentensi di dunia kerja.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini dilakukan dalam suatu struktur format, yang diuraikan dalam kerangka pembahasan berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan secara singkat latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori memuat penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini mengenai obyek penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan kerangka pemecahan masalah yang dijelaskan dalam diagram alir penelitian.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini menguraikan cara-cara pengambilan data yang diperlukan dalam penelitian dan pengolahan data.

### **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil penelitian berupa tabel hasil pengolahan data, grafik, persamaan atau model serta analisa yang menyangkut penjelasan teoritis

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Konsep dan Definisi Tracer study**

Tracer study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Dengan demikian, informasi yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan, misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan ( hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi). Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. (Schomburg, 2003)

Setelah dilakukan tracer study maka akan didapat variable-variabel yang mempengaruhi alumni dalam hubungannya dengan pencarian kerja. Untuk menganalisisnya maka pada penelitian ini digunakan analisis regresi dan korelasi antara variable-variabel yang mempengaruhi alumni dalam pencarian kerja.

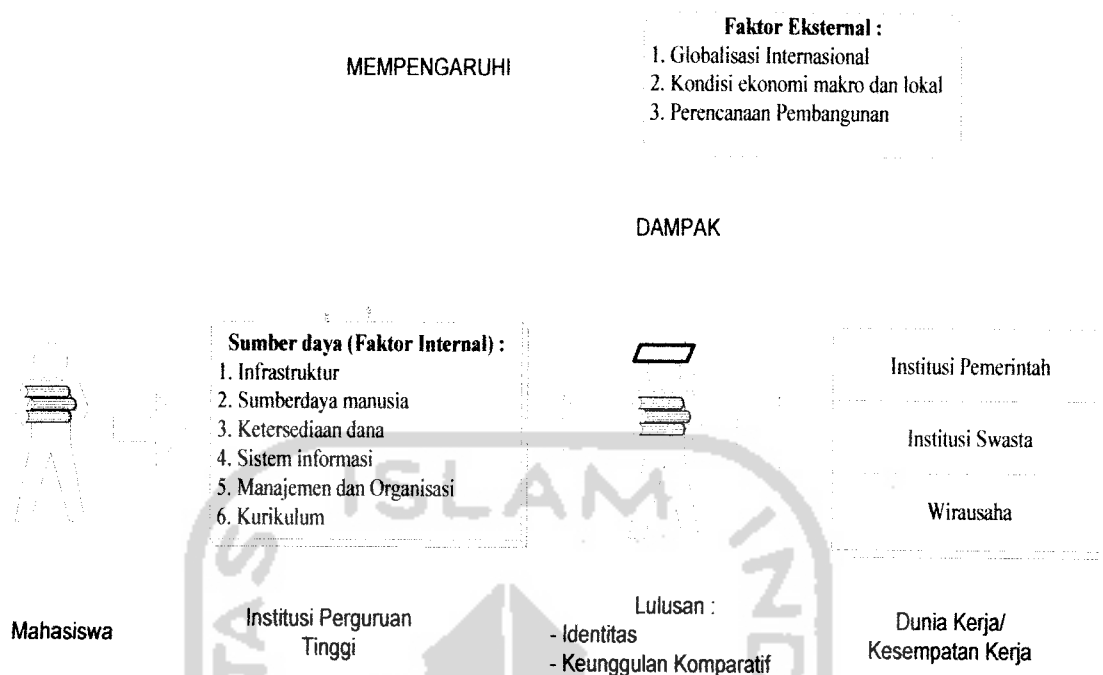
Dengan demikian, informasi yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan, misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan ( hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi). Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan

pembelajaran. Secara umum, implementasi survei terhadap lulusan mencakup tiga langkah berikut:

- (1) Pengembangan konsep dan instrument
- (2) Pengumpulan data
- (3) Analisa data dan pelaporan.

Pendekatan dasar yang digunakan sebagai acuan kegiatan Tracer Study adalah mengkaitkan hubungan antara peran institusi perguruan tinggi dan kebutuhan dunia kerja. Konsep keterkaitan tersebut dapat digambarkan pada Gambar 2.1

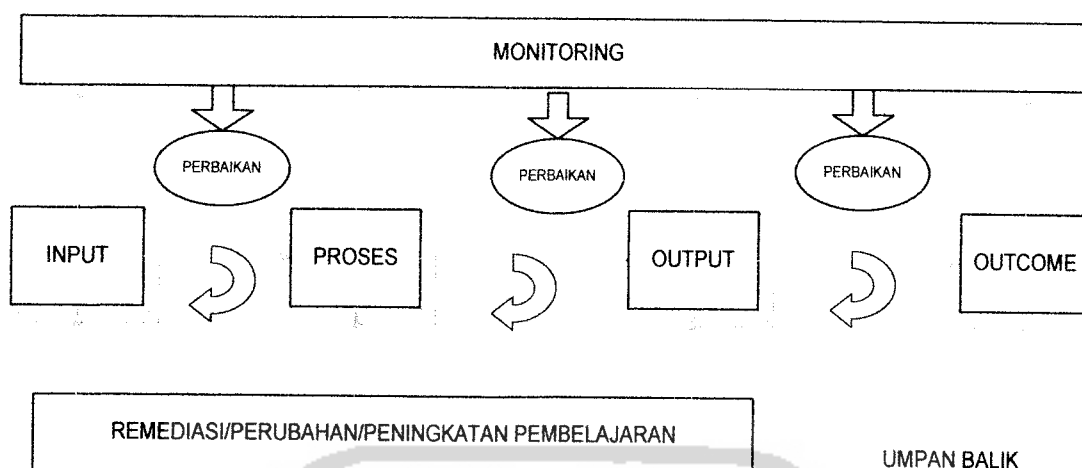
Pada gambar 2.1, institusi pendidikan tinggi diharapkan dapat merespon kebutuhan dunia kerja melalui kompetensi lulusan yang dihasilkan. Guna mendapatkan kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan kemauan pasar, perguruan tinggi harus mempertimbangkan semua aspek/komponen system penyelenggaraan pendidikan tinggi. Lebih lanjut pembangunan di tingkat nasional terus berjalan mengikuti arus globalisasi. Dampak perkembangan tersebut akan mengakibatkan tingkat dan macam kebutuhan kompetensi lulusan (SDM) berubah-ubah secara dinamis dari waktu ke waktu. (Tim Tracer Study UGM, 2004)



Gambar 2.1 Basis pendekatan keterkaitan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja

Hasil dari studi penelusuran kompetensi lulusan yang dilakukan akan dapat digunakan untuk memperbaiki komponen-komponen tersebut, mulai dari input, proses, output dan outcome. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran yang berkesinambungan. Model pemantauan dan langkah-langkah perbaikan pada setiap komponen system pendidikan tinggi digambarkan pada Gambar 2.2 sebagai berikut :





Gambar 2.2 Model pemantauan dan peningkatan pembelajaran yang berkelanjutan

Pada gambar 2.2 kegiatan pemantauan system pendidikan tinggi melingkupi pada seluruh komponen system, sehingga proses perbaikan juga harus dilakukan pada setiap komponen. Hasil pemantauan akan memberikan umpan balik (feedback) secara langsung pada model peningkatan pembelajaran dan institusi. Dalam hal ini, model peningkatan pembelajaran hanya menyentuh pada komponen input, proses, dan output (lulusan), karena komponen ini secara internal dapat dikendalikan. (Tim Tracer Study UGM, 2004)

## 2.2 Manfaat dan Tujuan Tracer Study

Penelusuran lulusan adalah salah satu hal strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. Ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

1. Mengetahui stakeholder satisfaction, dalam hal ini alumni, terkait dengan learning experiences yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi.

2. Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan working experiences alumni yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan.
3. Meningkatkan hubungan alumni dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi - institusi pendidikan terkenal, ikatan alumni dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah alumni di masyarakat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari alumni terkait dengan "learning dan working experience" yang dialami oleh alumni guna pengembangan Perguruan Tinggi.

Menurut Schomburg (2003) tujuan utama dari kegiatan Trcer Study adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus Tracer Study adalah :

1. Mengidentifikasi profil kompetensi dan ketrampilan lulusan
2. Mengetahui relevansi pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan oleh perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar
3. Sebagai kontribusi untuk proses akreditasi

### **2.3 Kompetensi**

Kompetensi adalah karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkan mereka mengeluarkan kinerja superior dalam pekerjaannya.(Boulter, Dalziel dan Hill, 1996 ).

Berdasarkan uraian di atas makna kompetensi mengandung bagian kepribadian yang mendalam dan melekat pada seseorang dengan perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan. Prediksi siapa yang berkinerja baik dan kurang baik dapat diukur dari kriteria atau standar yang digunakan.

Analisis kompetensi disusun sebagian besar untuk pengembangan karier, tetapi penentuan tingkat kompetensi dibutuhkan untuk mengetahui efektivitas tingkat kinerja yang diharapkan. Menurut Boulter et.al (1996) level kompetensi adalah sebagai berikut : *Skill, Knowledge, Self-concept, Self Image, Trait dan Motive.*

*Skill* adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas dengan baik misalnya seorang progamer computer.

*Knowledge* adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang khusus (tertentu), misalnya bahasa komputer.

*Social role* adalah sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang dan ditonjolkan dalam masyarakat (ekspresi nilai-nilai diri), misalnya : pemimpin.

*Self image* adalah pandangan orang terhadap diri sendiri, merefleksikan identitas, contoh : melihat diri sendiri sebagai seorang ahli.

*Trait* adalah karakteristik abadi dari seorang karakteristik yang membuat orang untuk berperilaku, misalnya : percaya diri sendiri.

*Motive* adalah sesuatu dorongan seseorang secara konsisten berperilaku, sebab perilaku seperti hal tersebut sebagai sumber kenyamanan, contoh : prestasi mengemudi.

Kompetensi *Skill* dan *Knowledge* cenderung lebih nyata (*visible*) dan relatif berada di permukaan (ujung) sebagai karakteristik yang dimiliki manusia. *Social role*

dan *self image* cenderung sedikit visibel dan dapat dikontrol perilaku dari luar. Sedangkan *trait* dan *motive* letaknya lebih dalam pada titik sentral kepribadian.

Kompetensi pengetahuan dan keahlian relatif mudah untuk dikembangkan, misalnya dengan program pelatihan untuk meningkatkan tingkat kemampuan sumber daya manusia. Sedangkan motif kompetensi dan *trait* berada pada kepribadian seseorang, sehingga cukup sulit dinilai dan dikembangkan. Salah satu cara yang paling efektif adalah memilih karakteristik tersebut dalam proses seleksi. Adapun konsep diri dan social role terletak diantara keduanya dan dapat diubah melalui pelatihan, psikoterapi sekalipun memerlukan waktu yang lebih lama dan sulit.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan dan kemauan untuk melakukan sebuah tugas dengan kinerja yang efektif. Kesimpulan ini sesuai dengan yang dikatakan Michael Armstrong (1998), bahwa kompetensi adalah *knowledge*, *skill* dan kualitas individu untuk mencapai kesuksesan pekerjaannya.

## 2.4 Metode Pengolahan Data

Untuk mengolah data maka diperlukan suatu metode untuk melaksanakan pengolahan data tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah Analisis Regresi dan Korelasi.

### 2.4.1 Pengertian Regresi

Dalam Pengambilan keputusan, seringkali dijumpai beberapa permasalahan dimana terdapat dua atau lebih variabel tunggal yang hubungannya tidak dapat dipisahkan dan perlu diselidiki sifat hubungannya. Jika salah satu variabel di antara

dua variabel tersebut disebut sebagai variabel tak bebas/terikat (dependent), maka variabel yang lainnya disebut sebagai variabel bebas (independent). Analisa regresi adalah sebuah teknik statistik untuk membuat model dan menyelidiki hubungan di antara dua atau lebih variabel. (Edhy Sutanta, 2002). Model analisis regresi pada umumnya digambarkan dalam bentuk grafik yang dibentuk berdasarkan garis persamaan regresi.

#### 2.4.1.1 Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier Sederhana mengamati pengaruh satu variabel bebas (independent Variable) terhadap variabel tidak bebas (dependent variable). Secara matematis regresi linier sederhana dapat dituliskan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX \dots\dots\dots \text{persamaan(1)}$$

dimana :

Y = variabel bebas (dependent variable)

X = variabel tidak bebas (independent variable)

a = besarnya nilai Y pada saat nilai X = 0

b = besarnya perubahan nilai Y apabila nilai X bertambah satu satuan, disebut juga koefisien regresi

### 2.4.1.2 Regresi Linier Berganda

Dalam hal terdapat lebih dari satu variabel bebas, maka model yang cocok adalah analisis regresi linier berganda. Model ini sering digunakan dalam praktek bisnis. Karena umumnya variabel yang perlu dianalisis secara bersama lebih dari satu. Pada umumnya variabel bebas yang dianalisis berkisar antara dua hingga empat variabel. Walaupun secara teoritis dapat dilakukan analisis untuk lebih banyak variabel bebas, namun penggunaan lebih dari tujuh variabel bebas dianggap tidak relevan.

Jika ada sejumlah  $k$  variabel penduga, dimana  $k < 1$  ( $k$  lebih dari satu), maka persamaan regresi linier ganda yang digunakan adalah:

$$y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \beta_k x_k + \varepsilon$$

Keterangan :  $\varepsilon$  : error/galat atau kesalahan

$Y$  : variabel bebas (dependent variable)

$X_1, X_2, \dots, X_k$  : variabel tidak bebas (independent variable)

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k$  : koefisien regresi

untuk mencari nilai-nilai  $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k$  dapat menggunakan beberapa cara yaitu

- $n$  persamaan normal :

$$\sum Y = a_n + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 + b_3 \sum X_3 + \dots + b_n \sum X_n$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 + b_3 \sum X_1 X_3 + \dots + b_n \sum X_1 X_n$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_2 X_1 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2 X_3 + \dots + b_n \sum X_2 X_n$$

$$\sum X_3 Y = a \sum X_3 + b_1 \sum X_3 X_1 + b_2 \sum X_3 X_2 + b_3 \sum X_3^2 + \dots + b_n \sum X_3 X_n$$

$$\sum X_n Y = a \sum X_n + b_1 \sum X_n X_1 + b_2 \sum X_n X_2 + b_3 \sum X_n X_3 + \dots + b_n \sum X_n X_n$$

- eliminasi Gauss :

$$\begin{bmatrix} n & \sum X_1 & \sum X_2 \\ \sum X_1 & \sum X_1^2 & \sum X_2 X_1 \\ \sum X_2 & \sum X_2 X_1 & \sum X_2^2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} a \\ b_1 \\ b_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \sum Y \\ \sum YX_1 \\ \sum YX_2 \end{bmatrix}$$

- Determinan :

$$\begin{matrix} & R & & O & & M \\ \begin{bmatrix} n & \sum X_1 & \sum X_2 \\ \sum X_1 & \sum X_1^2 & \sum X_2 X_1 \\ \sum X_2 & \sum X_2 X_1 & \sum X_2^2 \end{bmatrix} & & & \begin{bmatrix} a \\ b_1 \\ b_2 \end{bmatrix} & = & \begin{bmatrix} \sum Y \\ \sum YX_1 \\ \sum YX_2 \end{bmatrix} \end{matrix}$$

$$a = \frac{a^{-1}}{R^{-1}}, \quad b_1 = \frac{b_1^{-1}}{R^{-1}}, \quad b_2 = \frac{b_2^{-1}}{R^{-1}}$$

dimana :

$R^{-1}$  = determinan matriks R

$b_1^{-1}$  = determinan  $b_1$

$b_2^{-1}$  = determinan  $b_2$

### 2.4.1.3 Uji Signifikansi Persamaan Regresi

Apa yang disebut analisis regresi sebenarnya adalah analisis variansi terhadap garis regresi, dengan maksud untuk menguji signifikansi garis regresi yang bersangkutan. Jadi maksud dari uji signifikansi persamaan regresi adalah untuk melihat apakah antara variabel independent dengan variabel dependent memiliki

hubungan atau pengaruh yang signifikan, karena jika persamaan regresi tersebut digunakan untuk memprediksi variabel dependent (Y) maka variabel independent atau variabel yang nilainya sudah diketahui harus memiliki hubungan pengaruh terhadap variabel dependent sebagai variabel yang nilainya akan diprediksi. Pengujian signifikansi koefisien korelasi menggunakan uji t untuk korelasi sederhana dan uji F untuk korelasi ganda.

Persamaan yang dipakai sebagai statistik uji pada uji F adalah dengan menggunakan suatu rumus sebagai berikut :

$$JK_{\text{regresi}} = b_1 \sum x_{1i} y_i + b_2 \sum x_{2i} y_i + b_k \sum x_{ki} y_i \dots \dots \dots \text{persamaan (3)}$$

$$JK_{\text{residu}} = \sum (Y_i - \hat{Y})^2 \text{ atau } \sum y^2 - JK_{\text{regresi}} \dots \dots \dots \text{persamaan (4)}$$

Dengan terlebih dulu mencari nilai-nilai di bawah ini :

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum x_i = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$$

$$\sum x_{i,y} = \sum X_i Y - \frac{(\sum X_i)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_{i,x_i} = \sum X_i X_i - \frac{(\sum X_i)(\sum X_i)}{n}$$

dimana :

$JK_{\text{regresi}}$  = jumlah kuadrat-kuadrat regresi

$JK_{\text{residu}}$  = jumlah kuadrat-kuadrat residu



$K$  = jumlah variabel bebas (independent variable)

$n$  = banyaknya sampel

dengan daerah kritis :

$F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $\longrightarrow$  persamaan Signifikan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $\longrightarrow$  persamaan tidak Signifikan

## 2.4.2 Pengertian Korelasi

Salah satu teknik statistik yang kerap kali digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel adalah teknik korelasi. Analisa korelasi merupakan cara dimana mengukur kekuatan hubungan antara dua peubah demikian melalui sebuah bilangan yang disebut koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah sebagai pengukur tinggi rendahnya derajat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dan koefisien jorelasi merupakan pula suatu ukuran covariability (kovariabilitas) antara variabel  $x$  dan  $y$  tapi tidak menunjukkan hubungan fungsional dari kedua variabel tersebut (Walpole, 1993)

### 2.4.2.1 Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistic yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variable. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variable dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Misalnya, nilai  $r^2$  pada suatu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan pengaruh antara variable  $Y$  sebagai

variable dependen dan variable X sebagai variable independent daiperoleh dari hasil perhitungan tertentu adalah 0.85. ini berarti bahwa variasi nilai Y yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang diperoleh adalah 85% sedangkan sisanya 15% dipengaruhi oleh variable lain yang berada di luar persamaan (model). (Algifari, 1997)

Koefisien determinasi adalah presentase nilai Y yang dapat dijelaskan oleh garis regresi. Besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) dapat dicari dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{SSR}{SST}$$

$$SSR = a \sum Y + b \sum XY - n(\bar{Y})^2$$

$$SST = \sum Y^2 - n(\bar{Y})^2$$

maka rumus koefisien determinasi menjadi sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{a \sum Y + b \sum XY - n(\bar{Y})^2}{\sum Y^2 - n(\bar{Y})^2} \dots\dots\dots \text{persamaan (5)}$$

Dimana :

$r^2$  = Besarnya koefisien determinasi sample

$SSR$  = Sum of Squares Regression (explained Variation)

$SST$  = Sum of Squares Total (Total Variation)

$a$  = Titik potong kurva terhadap sumbu Y

$b$  = Slope garis estimasi yang paling baik(best fitting)

secara kualitatif, kuantitatif maupun statistik dari hasil penelitian dan kajian untuk menjawab tujuan penelitian.

## **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian serta pembahasan untuk membuktikan hipotesis atau menjawab permasalahan. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti (perusahaan) dalam bidang yang sejenis, yang ingin melanjutkan dan mengembangkan penelitian yang telah dilakukan.



- $n$  = Banyaknya data  
 $X$  = nilai variable X  
 $Y$  = nilai variable Y  
 $\bar{Y}$  = nilai rata-rata variable Y

#### 2.4.2.2 Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi merupakan ukuran yang kedua yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana keeratan hubungan antara suatu variable dengan variable lain. Jika koefisien korelasi berhubungan dengan sample yang digunakan, maka koefisien korelasi (diberi symbol r).

Koefisien korelasi dapat digunakan untuk :

1. Mengetahui keeratan hubungan (korelasi linear) antara dua variable
2. Mengetahui arah hubungan antara dua variable

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variable dengan menggunakan koefisien korelasi adalah dengan menggunakan nilai absolute dari koefisien korelasi tersebut. Besarnya koefisien korelasi antara dua macam variable adalah nol sampai dengan  $\pm 1$ . apabila dua buah variable mempunyai nilai  $r = 0$ , berarti antara dua variable tersebut tidak ada hubungan. Sedangkan apabila dua buah variable mempunyai  $r = \pm 1$ , maka dua buah variable tersebut mempunyai hubungan yang sempurna.

Semakin tinggi nilai koefisien korelasi antara dua buah variable (semakin mendekati 1), maka tingkat keeratan hubungan antara dua variable tersebut semakin tinggi. Dan sebaliknya semakin rendah koefisien korelasi antara dua buah variable (semakin mendekati 0), maka tingkat keeratan hubungan antara dua variable tersebut semakin lemah. (J. Supranto, 1994)

Besarnya adalah koefisien korelasi adalah akar koefisien determinasi. Atau secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$r = \sqrt{r^2}$$

Selain diturunkan dari koefisien determinasi koefisien korelasi didapat dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots \dots \dots \text{persamaan (6)}$$

dimana jika,

$r = +1$ , berarti ada korelasi positif sempurna antara x dan y

$r = 0$ , berarti tidak ada korelasi

$r = -1$ , berarti ada korelasi negatif sempurna antara x dan y

Penjabaran koefisien korelasi menurut young ( 1982 : 317 ), ukuran korelasi dinyatakan sebagai berikut :

- 0,70 s.d. 1,00 ( baik plus maupun minus ) menunjukkan adanya tingkat hubungan yang tinggi.
- 0,40 s.d. 0,70 ( baik plus maupun minus ) menunjukkan adanya tingkat hubungan yang substansial.

- 0,20 s.d. 0,40 ( baik plus maupun minus ) menunjukkan adanya tingkat hubungan yang rendah.
- <0,20 ( baik plus maupun minus ) menunjukkan adanya tidak adanya hubungan.

Pengujian terhadap koefisien korelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Uji t.

Statistik ujinya menggunakan uji t; yaitu :

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{(1-r^2)}{(n-2)}}} = \frac{r}{\sqrt{(1-r^2)}} \sqrt{(n-2)}$$

dimana :

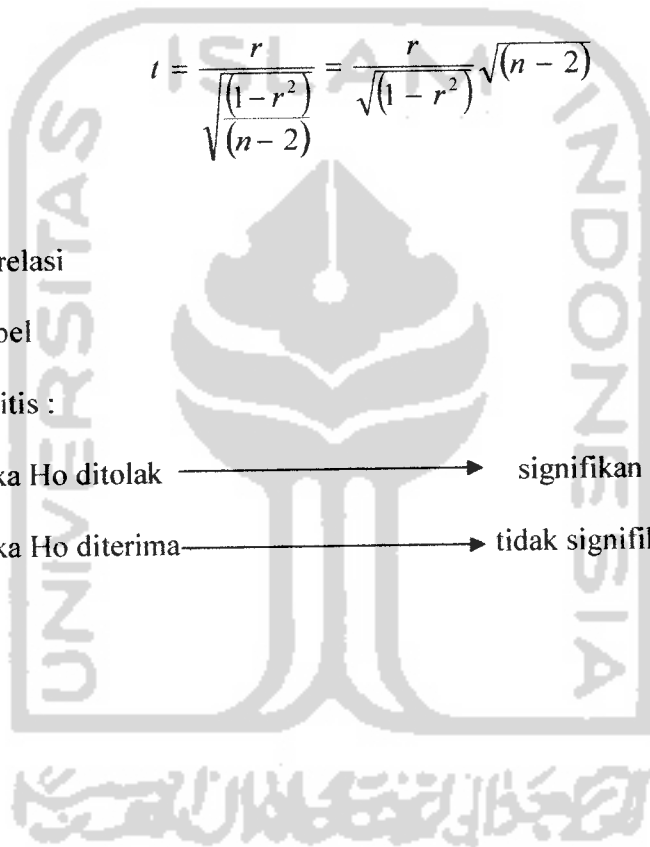
r = koefisien korelasi

n = ukuran sampel

dengan daerah kritis :

$t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak → signifikan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima → tidak signifikan



## **Bab III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

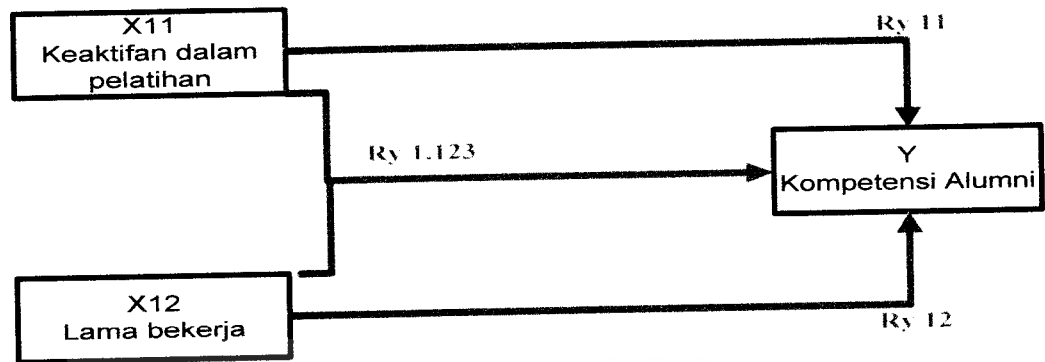
Pada bab ini akan dijelaskan mengenai sub bab dari metodologi penelitian, seperti Penentuan Objek Penelitian, model yang akan digunakan dan analisisnya

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Penelitian dilakukan di Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia, dimana obyek penelitiannya adalah lulusan atau alumni Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia yang lulus pada tahun ajaran 2003/2004.

#### **3.2 Analisis Model**

Model yang akan dianalisa adalah model regresi linier baik itu regresi linier sederhana dan berganda. Dalam penelitian ini model yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

$$Y_1 = a + bX_{11} \dots\dots\dots \text{persamaan (1)}$$

$$Y_1 = a + bX_{12} \dots\dots\dots \text{persamaan (2)}$$

$$Y = a + b_1X_{11} + b_2X_{12} \dots\dots\dots \text{persamaan (3)}$$

Dimana:

Y = Kompetensi Alumni

$X_{11}$  = Keaktifan dalam mengikuti pelatihan

$X_{12}$  = Lama bekerja

$r_{y11}$  = Koefisien korelasi sederhana antara Keaktifan dalam mengikuti pelatihan dan kompetensi alumni

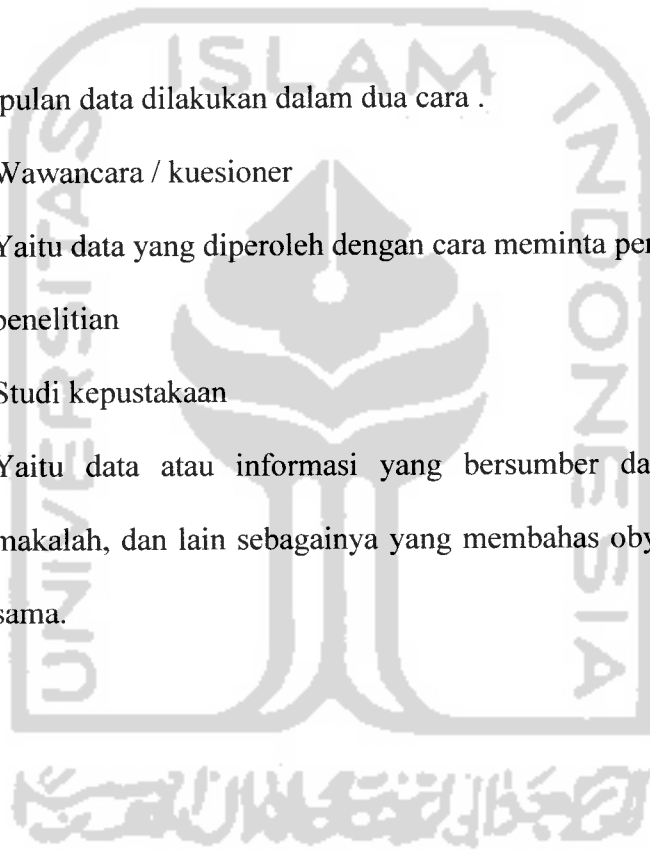


- $r_{y12}$  = Koefisien korelasi sederhana antara Lama bekerja dan kompetensi alumni
- $R_{y1.123}$  = Koefisien korelasi ganda antara Keaktifan dalam mengikuti pelatihan, dan Lama bekerja,

### 3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam dua cara .

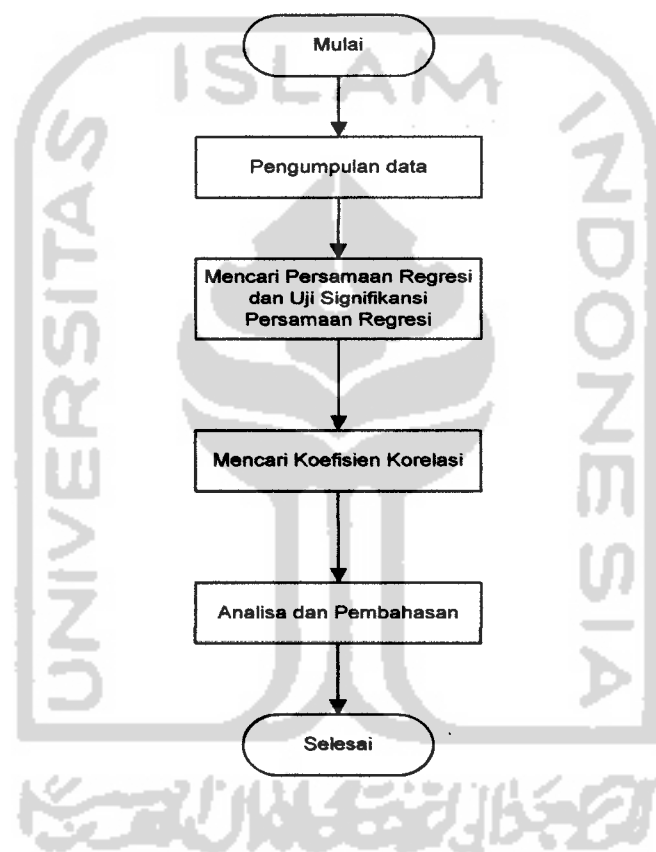
1. Wawancara / kuesioner  
Yaitu data yang diperoleh dengan cara meminta pendapat dari obyek penelitian
2. Studi kepustakaan  
Yaitu data atau informasi yang bersumber dari buku, artikel, makalah, dan lain sebagainya yang membahas obyek bahasan yang sama.



### 3.4 Pengolahan Data dan Analisis

Data-data yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi

Adapun tahapan – tahapan dalam regresi dan korelasi adalah sebagai berikut:

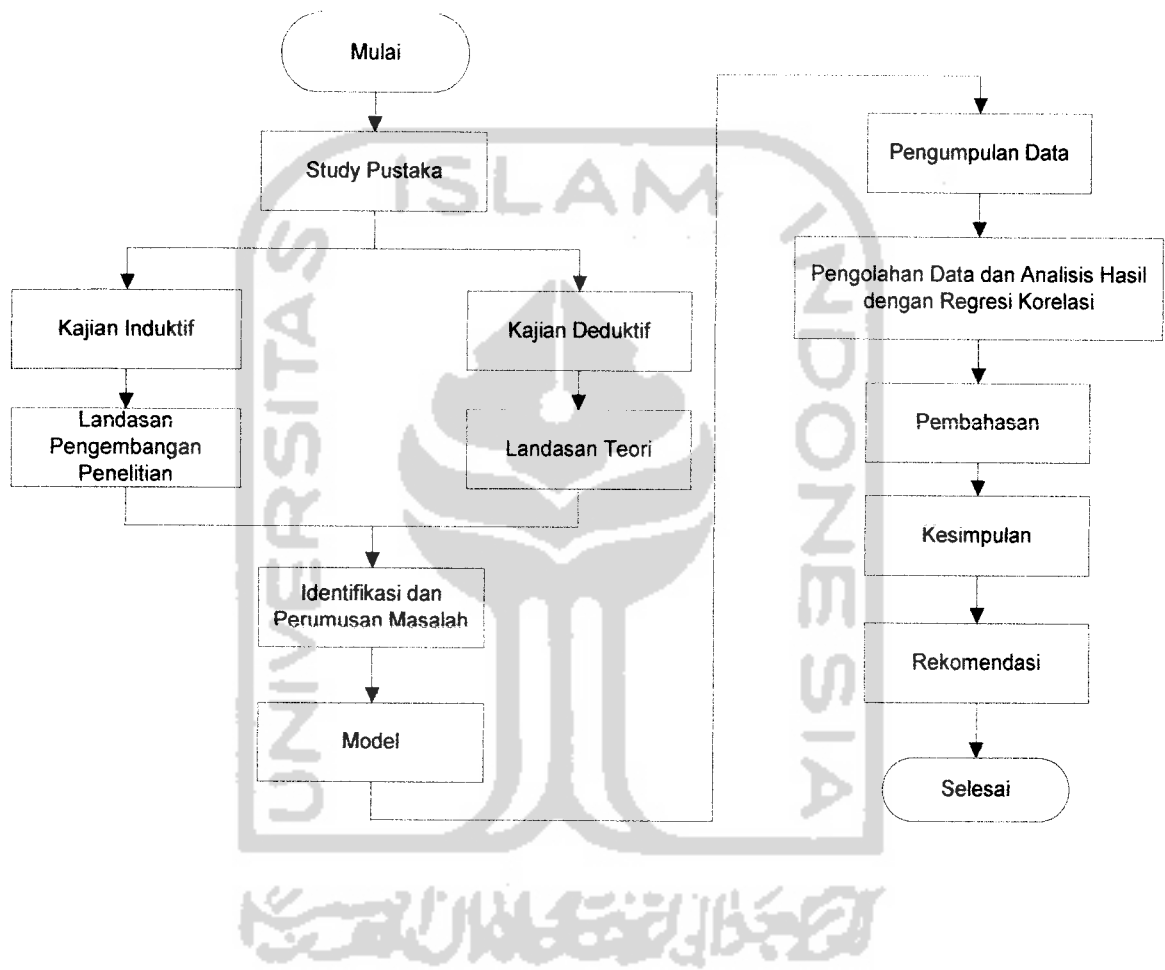


Gambar 3.3 Diagram alir tahapan regresi dan korelasi

Analisis data regresi dan korelasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 11.5 for Windows.

### 3.5 Kerangka Penelitian

Langkah-langkah penelitian perlu disusun secara baik untuk mempermudah penyusunan laporan penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian dapat dipresentasikan seperti gambar 3.4



Gambar 3.4 Diagram Alir Kerangka Penelitian

## **BAB IV**

### **PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

#### **4.1 PENGUMPULAN DATA**

##### **4.1.1 Data Kompetensi Alumni**

Informasi tentang kompetensi alumni di ambil dari para alumni yang telah bekerja disuatu perusahaan, didapat melalui kuesioner pemetaan profil pengguna alumni dan kuesioner dibagikan kepada para alumni yang lulus pada tahun 2003-2004.

Untuk itu disebarakan beberapa kuesioner kepada para alumni, Perincian jumlah kuesioner adalah sebagai berikut :

Kuesioner yang kembali : 64

Kuesioner yang dapat diolah : 30

Kuesioner ini terdiri dari dua bagian yaitu bagian pertama yang menjelaskan identitas responden dan bagian kedua yang menjelaskan kompetensi para alumni di perusahaan. Kuesioner dari bagian pertama memiliki 27 item dan bagian kedua memiliki 68 item.

Adapun variabel-variabel yang mendukung dalam menentukan kemampuan atau keahlian alumni dalam dunia kerja ada 68 variabel. Akan tetapi hanya 12 variabel yang menurut penulis dianggap dapat mewakili suatu kompetensi alumni. Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Tabel penilaian kompetensi Alumni

No	Keahlian	Variable
1	Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	Y1
2	Memenuhi tenggang waktu	Y2
3	Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	Y3
4	Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	Y4
5	Berempati terhadap orang lain	Y5
6	Mengerti kebutuhan orang lain	Y6
7	Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat	Y7
8	Memberi jalan keluar dari konflik	Y8
9	Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	Y9
10	Mengawasi pekerjaan orang lain	Y10
11	Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	Y11
12	Menggunakan computer	Y12

Interpretasi jawaban dari kuesioner bagian kedua adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Tabel Skor Penilaian Kompetensi Alumni

SKOR	MENGIKUTI PELATIHAN
5	Sangat Rendah
4	Rendah
3	Rata-rata
2	Tinggi
1	Sangat Tinggi

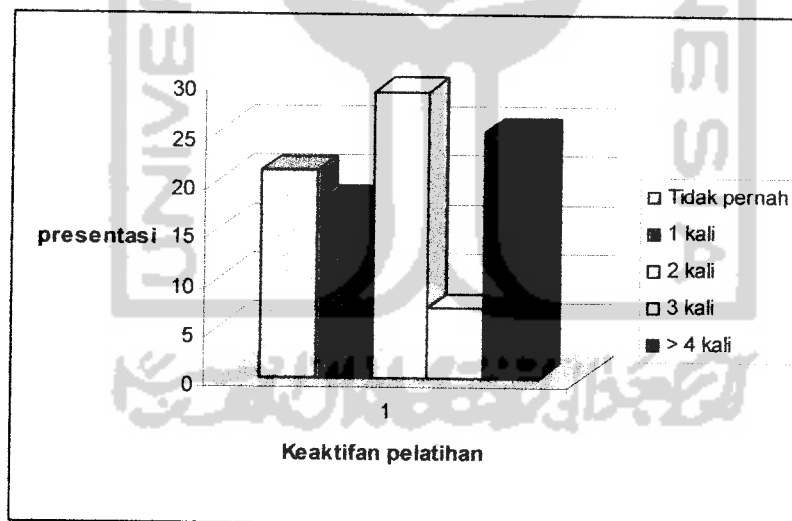
Semakin rendah skornya menunjukkan alumni mempunyai tingkat kinerja yang semakin tinggi.

#### 4.1.2 Data Keaktifan dalam Mengikuti Pelatihan dan Kursus

Data mengenai keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan didapat melalui kuisioner untuk profil alumni. Untuk data masa tunggu diberikan asumsi skor 1 sampai 5. Dengan perincian skor sebagai berikut :

Tabel 4.3. Tabel Skor Keaktifan dalam Mengikuti Pelatihan dan Kursus

SKOR	MENGIKUTI PELATIHAN
5	Tidak pernah
4	1 kali
3	2 kali
2	3 kali
1	$\geq 4$ kali



Gambar 4.1. Histogram Keaktifan alumni Mengikuti Pelatihan dan Kursus

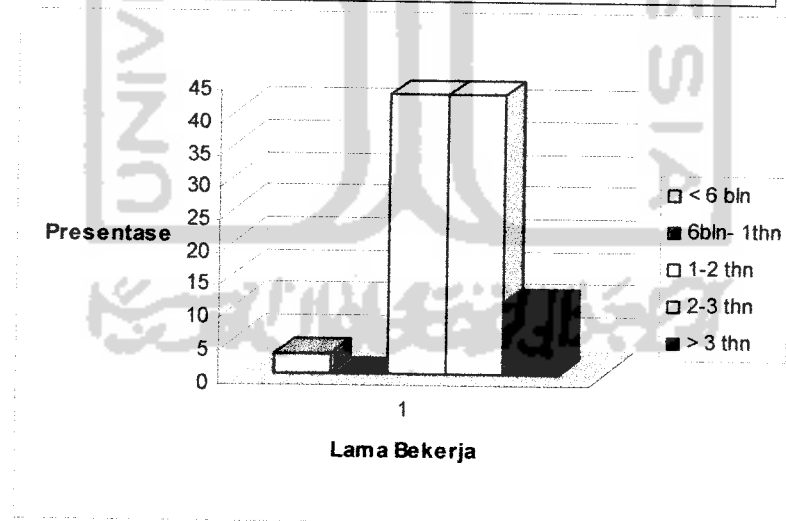
Dari histogram di atas menunjukkan bahwa dari 29 % alumni mengikuti dua kali, 25% alumni mengikuti  $\geq 4$  kali pelatihan. 21 % alumni tidak pernah mengikuti pelatihan. 18 % alumni sekali mengikuti pelatihan. Sisanya mengikuti 3 kali pelatihan.

#### 4.1.4 Data Lama Bekerja

Data mengenai lama bekerja alumni didapat melalui kuisioner untuk profil alumni. Untuk data masa tunggu diberikan asumsi skor 1 sampai 5. Dengan perincian skor sebagai berikut :

Tabel 4.4 Tabel Skor Lama Bekerja

SKOR	MENGIKUTI PELATIHAN
5	< 6 bulan
4	6 bln - 1 thn
3	1 - 2 thn
2	2 -3 thn
1	> 3 thn



Gambar 4.2. Histogram Lama Bekerja Alumni

#### 4.1.4 Variabel Penelitian

Ada dua jenis variable penelitian yaitu variable dependent/ bebas (Y) dan variable independent/ terikat (X).

##### 1. Variabel Dependent

Variabel dependent berarti variable yang bergantung pada variable yang lain. Pada penelitian ini variable dependent yang digunakan adalah kompetensi alumni yang terdiri dari 12 variabel ( Y )

##### 2. Variabel Independent

Variabel independent berarti variable yang tidak bergantung pada variable yang lain. Variable independent dalam penelitian ini, yaitu keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan, dan lama bekerja.

#### 4.2 Pengolahan Data

##### 4.2.1 Uji Validitas dan Reabilitas

Karena kuesioner sudah ada sebelumnya maka tidak diperlukan uji Validitas

##### 4.2.2 Analisis Regresi

##### 4.2.2.1 Uji signifikansi persamaan regresi $X_{11}$ terhadap Y

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Keaktifan dalam pelatihan ( $X_{11}$ ) terhadap Kompetensi alumni dilihat dari keahlian dalam Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan ( $Y_1$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  terhadap  $Y_1$

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Suare
Pelatihan	0.344	3.902	0.001	0.352
Konstanta	1.502	5.111	0.000	



Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_1 = 1.502 + 0.344 X_{11}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.5 pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga t hitung sebesar 3.902

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima

## 5. Kesimpulan

Karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $3.902 > 1.701$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan pelatihan alumni dengan kompetensi alumni dilihat dari keahlian dalam Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan

$R^2$  sebesar 0.352 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan terhadap kompetensi alumni ternyata memberikan sumbangan sebesar 35 %. Sedangkan sisanya sebesar 65 % dipengaruhi oleh faktor lain.

### 4.2.2.2 Uji signifikansi persamaan regresi $X_{11}$ terhadap $Y$

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Keaktifan dalam pelatihan ( $X_{11}$ ) terhadap Kompetensi alumni dilihat dari memenuhi tenggang waktu ( $Y_2$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  terhadap  $Y_2$

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig	R Suare
Pelatihan	0.234	3.256	0.003	0.275
Konstanta	2.097	8.731	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_2 = 2.097 + 0.234 X_{11}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji  $t$  dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.6 pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga t hitung sebesar 3.256

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung > t tabel yaitu  $3.256 > 1.701$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan pelatihan alumni dengan kompetensi alumni dilihat dari memenuhi tenggat waktu

$R^2$  sebesar 0.275 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan terhadap kompetensi alumni ternyata memberikan sumbangan sebesar 27 %. Sedangkan sisanya sebesar 73 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.2.3 Uji signifikansi persamaan regresi $X_{11}$ terhadap $Y$

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Keaktifan dalam pelatihan ( $X_{11}$ ) terhadap Kompetensi alumni dilihat dari mengkomunikasikan ide ke kelompok ( $Y_3$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  terhadap  $Y_3$

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Square
Pelatihan	0.234	3.256	0.003	0.275
Konstanta	2.097	8.731	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_3 = 2.097 + 0.234 X_{11}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.7 pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga t hitung sebesar 3.256

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung  $>$  t tabel yaitu  $3.256 > 1.701$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan alumni mengikuti pelatihan dengan kompetensi alumni dilihat dari mengkomunikasikan ide ke kelompok

$R^2$  sebesar 0.275 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan terhadap kompetensi alumni ternyata memberikan sumbangan sebesar 27 %. Sedangkan sisanya sebesar 73 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.2.4 Uji signifikansi persamaan regresi $X_{11}$ terhadap $Y$

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Keaktifan dalam pelatihan ( $X_{11}$ ) terhadap Kompetensi alumni dilihat dari memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan ( $Y_4$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  terhadap  $Y_4$

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig	R Suare
Pelatihan	0.188	3.063	0.005	0.251
Konstanta	2.071	10.137	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_4 = 2.071 + 0.188 X_{11}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.8 pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga t hitung sebesar 3.063

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung > t tabel yaitu  $3.063 > 1.701$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan alumni mengikuti pelatihan dengan Kompetensi alumni dilihat dari

memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan.

$R^2$  sebesar 0.251 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan terhadap kompetensi alumni ternyata memberikan sumbangan sebesar 25 %. Sedangkan sisanya sebesar 75 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.2.5 Uji signifikansi persamaan regresi $X_{11}$ terhadap $Y$

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Keaktifan dalam pelatihan ( $X_{11}$ ) terhadap Kompetensi alumni dilihat dari berempati terhadap orang lain ( $Y_5$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  terhadap  $Y_5$

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig	R Square
Pelatihan	0.281	3.394	0.002	0.292
Konstanta	1.723	6.232	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_5 = 1.723 + 0.281 X_{11}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - 2$ , maka dengan melihat tabel  $t$ , nilai  $t$  tabel = 1.701

3. Menentukan nilai  $t$  hitung

Dari tabel 4.9 pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga  $t$  hitung sebesar 3.394

4. Membandingkan besar nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel

Jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $3.394 > 1.701$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan alumni mengikuti pelatihan dengan kompetensi alumni dilihat dari berempati terhadap orang lain.

$R^2$  sebesar 0.292 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan terhadap kompetensi alumni ternyata memberikan sumbangan sebesar 29 %. Sedangkan sisanya sebesar 71 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.2.6 Uji signifikansi persamaan regresi $X_{11}$ terhadap $Y$

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Keaktifan dalam pelatihan ( $X_{11}$ ) terhadap Kompetensi alumni dilihat dari mengerti kebutuhan orang lain ( $Y_6$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :



Tabel 4.10. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  terhadap  $Y_6$ 

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig	R Square
Pelatihan	0.281	3.289	0.003	0.279
Konstanta	1.991	6.973	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_6 = 1.991 + 0.281 X_{11}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.10 pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga t hitung sebesar 5.881

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima

## 5. Kesimpulan

Karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $5.881 > 1.701$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan alumni mengikuti pelatihan dengan kompetensi alumni dilihat dari mengerti kebutuhan orang lain.

$R^2$  sebesar 0.279 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan terhadap kompetensi alumni ternyata memberikan sumbangan sebesar 27 %. Sedangkan sisanya sebesar 73 % dipengaruhi oleh faktor lain.

### 4.2.2.7 Uji signifikansi persamaan regresi $X_{11}$ terhadap $Y$

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Keaktifan dalam pelatihan ( $X_{11}$ ) terhadap Kompetensi alumni dilihat dari Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat ( $Y_7$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  terhadap  $Y_7$

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Suare
Pelatihan	0.297	3.930	0.001	0.356
Konstanta	1.843	7.311	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_7 = 1.843 + 0.297 X_{11}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji  $t$  dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.11 pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga t hitung sebesar 3.930

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung > t tabel yaitu 3.930 > 1.701 maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan alumni mengikuti pelatihan dengan kompetensi alumni dilihat dari Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat

$R^2$  sebesar 0.353 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan terhadap kompetensi alumni ternyata memberikan sumbangan sebesar 35 %. Sedangkan sisanya sebesar 65 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.2.8 Uji signifikansi persamaan regresi $X_{11}$ terhadap $Y$

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Keaktifan dalam pelatihan ( $X_{11}$ ) terhadap Kompetensi alumni dilihat dari memberi jalan keluar dari konflik ( $Y_8$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  terhadap  $Y_8$

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig	R Square
Pelatihan	0.313	4.073	0.000	0.372
Konstanta	1.863	4.073	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_8 = 1.863 + 0.313 X_{11}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :
  - $H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan
  - $H_1$  = koefisien regresi signifikan
2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - 2$ , maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.12 pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga t hitung sebesar 4.073

4. Membandingkan besar nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel

Jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $4.073 > 1.701$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan alumni mengikuti pelatihan dengan kompetensi alumni dilihat dari memberi jalan keluar dari konflik.

$R^2$  sebesar 0.372 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan terhadap kompetensi alumni ternyata memberikan sumbangan sebesar 37 %. Sedangkan sisanya sebesar 63 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.2.9 Uji signifikansi persamaan regresi $X_{11}$ terhadap $Y$

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Keaktifan dalam pelatihan ( $X_{11}$ ) terhadap Kompetensi alumni dilihat dari mendelegasikan pekerjaan kepada ahli ( $Y_9$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  terhadap  $Y_9$

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Suare
Pelatihan	0.141	1.657	0.109	0.089
Konstanta	2.411	8.518	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_9 = 2.411 + 0.141 X_{11}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.13 pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga t hitung sebesar 1.657

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung < t tabel yaitu  $1.657 < 1.701$  maka  $H_0$  diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara

keaktifan alumni mengikuti pelatihan dengan kompetensi alumni dilihat dari mendelegasikan pekerjaan kepada ahli.

$R^2$  sebesar 0.089 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan terhadap kompetensi alumni ternyata memberikan sumbangan sebesar 8 %. Sedangkan sisanya sebesar 92 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.2.10 Uji signifikansi persamaan regresi $X_{11}$ terhadap $Y$

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Keaktifan dalam pelatihan ( $X_{11}$ ) terhadap Kompetensi alumni dilihat dari mengawasi pekerjaan orang lain ( $Y_{10}$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  terhadap  $Y_{10}$

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig	R Square
Pelatihan	0.156	1.593	0.122	0.083
Konstanta	2.331	7.124	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_{10} = 2.331 + 0.156 X_{11}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - 2$ , maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.14 pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga t hitung sebesar 1.593

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung  $<$  t tabel yaitu  $1.593 < 1.701$  maka  $H_0$  diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan alumni mengikuti pelatihan dengan kompetensi alumni dilihat dari mengawasi pekerjaan orang lain.

$R^2$  sebesar 0.083 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan terhadap kompetensi alumni ternyata memberikan sumbangan sebesar 8 %. Sedangkan sisanya sebesar 92 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.2.11 Uji signifikansi persamaan regresi $X_{11}$ terhadap Y

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Keaktifan dalam pelatihan ( $X_{11}$ ) terhadap Kompetensi alumni dilihat dari mengkonsep ulang peranan



sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan ( $Y_{11}$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  terhadap  $Y_{11}$

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Suare
Pelatihan	0.281	4.383	0.000	0.232
Konstanta	2.090	6.147	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_{11} = 2.090 + 0.281 X_{11}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :
  - $H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan
  - $H_1$  = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.15 pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga t hitung sebesar 4.383

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung  $>$  t tabel yaitu  $4.383 > 1.701$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan alumni mengikuti pelatihan dengan kompetensi alumni dilihat dari mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan

$R^2$  sebesar 0.232 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan terhadap kompetensi alumni ternyata memberikan sumbangan sebesar 23 %. Sedangkan sisanya sebesar 77 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.2.12 Uji signifikansi persamaan regresi $X_{11}$ terhadap Y

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Keaktifan dalam pelatihan ( $X_{11}$ ) terhadap Kompetensi alumni dilihat dari menggunakan komputer ( $Y_{12}$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  terhadap  $Y_{12}$

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Square
Pelatihan	0.281	3.380	0.002	0.290
Konstanta	1.623	5.846	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_{12} = 1.623 + 0.281 X_{11}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.16 pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga t hitung sebesar 3.380

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung > t tabel yaitu  $3.380 > 1.701$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan alumni mengikuti pelatihan dengan kompetensi alumni dilihat dari menggunakan computer.

$R^2$  sebesar 0.290 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan terhadap kompetensi alumni ternyata memberikan sumbangan sebesar 29 %. Sedangkan sisanya sebesar 71 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.2.13 Uji signifikansi persamaan regresi $X_{12}$ terhadap $Y_1$

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Lama menekuni pekerjaan ( $X_{12}$ ) terhadap Kompetensi alumni dilihat dari memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan ( $Y_1$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{12}$  terhadap  $Y_1$

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Suare
Lama bekerja	0.336	1.785	0.085	0.102
Konstanta	1.705	3.945	0.002	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_1 = 1.705 + 0.336 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

Tabel 4.18. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{12}$  terhadap  $Y_2$ 

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Suare
Lama bekerja	0.401	3.008	0.006	0.244
Konstanta	1.812	5.240	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_2 = 1.812 + 0.401 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Hipotesis :
  - $H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan
  - $H_1$  = koefisien regresi signifikan

- Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

- Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.18 pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga t hitung sebesar 3.008

- Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima

## 5. Kesimpulan

Karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $3.008 > 1.701$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lama bekerja dengan kompetensi alumni dilihat dari memenuhi tenggat waktu.

$R^2$  sebesar 0.244 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan terhadap kompetensi alumni ternyata memberikan sumbangan sebesar 24 %. Sedangkan sisanya sebesar 76 % dipengaruhi oleh faktor lain.

### 4.2.2.15 Uji signifikansi persamaan regresi $X_{12}$ terhadap $Y_3$

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Lama menekuni pekerjaan ( $X_{12}$ ) terhadap Kompetensi alumni dilihat dari mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal ( $Y_3$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{12}$  terhadap  $Y_3$

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Square
Lama bekerja	0.401	3.008	0.006	0.244
Konstanta	1.812	5.240	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_3 = 1.812 + 0.401 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji  $t$  dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.19 pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga t hitung sebesar 3.008

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung > t tabel yaitu  $3.008 > 1.701$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lama bekerja dengan kompetensi alumni dilihat dari mengkomunikasikan ide ke kelompok.

$R^2$  sebesar 0.244 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan terhadap kompetensi alumni ternyata memberikan sumbangan sebesar 24 %. Sedangkan sisanya sebesar 76 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.2.16 Uji signifikansi persamaan regresi $X_{12}$ terhadap $Y$

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Lama menekuni pekerjaan ( $X_{12}$ ) terhadap Kompetensi alumni dilihat dari memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan ( $Y_4$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.20. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{12}$  terhadap  $Y_4$

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig	R Square
Lama bekerja	0.264	2.231	0.034	0.151
Konstanta	1.983	6.466	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_4 = 1.983 + 0.264 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701



Tabel 4.21. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{12}$  terhadap  $Y_5$ 

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig	R Square
Lama bekerja	0.209	1.200	0.24	0.049
Konstanta	2.051	4.541	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_5 = 2.051 + 0.209 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.21 pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga t hitung sebesar 1.200

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima

## 5. Kesimpulan

Karena  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel yaitu  $1.200 < 1.701$  maka  $H_0$  diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lama bekerja dengan kompetensi alumni dilihat dari berempati terhadap orang lain.

$R^2$  sebesar 0.049 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan terhadap kompetensi alumni ternyata memberikan sumbangan sebesar 4 %. Sedangkan sisanya sebesar 96 % dipengaruhi oleh faktor lain.

### 4.2.2.18 Uji signifikansi persamaan regresi $X_{12}$ terhadap $Y_6$

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Lama menekuni pekerjaan ( $X_{12}$ ) terhadap Kompetensi alumni dilihat dari mengerti kebutuhan orang lain ( $Y_6$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.22. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{12}$  terhadap  $Y_6$

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig	R Square
Lama bekerja	0.274	1.505	0.129	0.080
Konstanta	2.158	4.749	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_6 = 2.158 + 0.274 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji  $t$  dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.22 pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga t hitung sebesar 1.505

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung < t tabel yaitu  $1.505 < 1.701$  maka  $H_0$  diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lama bekerja dengan kompetensi alumni dilihat dari mengerti kebutuhan orang lain

$R^2$  sebesar 0.080 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan terhadap kompetensi alumni ternyata memberikan sumbangan sebesar 8 %. Sedangkan sisanya sebesar 92 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.2.19 Uji signifikansi persamaan regresi $X_{12}$ terhadap $Y$

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Lama menekuni pekerjaan ( $X_{12}$ ) terhadap Kompetensi alumni dilihat dari mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat ( $Y_7$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.23. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{12}$  terhadap  $Y_7$

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Square
Lama bekerja	0.500	3.520	0.001	0.307
Konstanta	1.500	4.069	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_7 = 1.500 + 0.500 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - 2$ , maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.23 pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga t hitung sebesar 3.520

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung  $>$  t tabel yaitu  $3.520 > 1.701$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lama bekerja dengan kompetensi alumni dilihat dari mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat.

$R^2$  sebesar 0.307 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan terhadap kompetensi alumni ternyata memberikan sumbangan sebesar 30 %. Sedangkan sisanya sebesar 70 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.2.20 Uji signifikansi persamaan regresi $X_{12}$ terhadap Y

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Lama menekuni pekerjaan ( $X_{12}$ ) terhadap Kompetensi alumni dilihat dari memberi jalan keluar konflik ( $Y_8$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.24. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{12}$  terhadap  $Y_8$ 

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig	R Square
Lama bekerja	0.349	2.147	0.041	0.141
Konstanta	1.938	4.592	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_8 = 1.938 + 0.349 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.24 pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga t hitung sebesar 2.147

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima

## 5. Kesimpulan

Karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $2.147 > 1.701$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lama bekerja dengan kompetensi alumni dilihat dari memberi jalan keluar dari konflik.

$R^2$  sebesar 0.141 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan terhadap kompetensi alumni ternyata memberikan sumbangan sebesar 14 %. Sedangkan sisanya sebesar 86 % dipengaruhi oleh faktor lain.

### 4.2.2.21 Uji signifikansi persamaan regresi $X_{12}$ terhadap $Y_9$

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Lama menekuni pekerjaan ( $X_{12}$ ) terhadap Kompetensi alumni dilihat dari mendelegasikan pekerjaan kepada ahli ( $Y_9$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.25. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{12}$  terhadap  $Y_9$

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Suare
Lama bekerja	0.428	3.070	0.005	0.252
Konstanta	1.777	4.912	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_9 = 1.777 + 0.428 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji  $t$  dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.25 pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga t hitung sebesar 3.070

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung > t tabel yaitu  $3.070 > 1.701$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lama bekerja dengan kompetensi alumni dilihat dari mendelegasikan pekerjaan kepada ahli.

$R^2$  sebesar 0.252 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan terhadap kompetensi alumni ternyata memberikan sumbangan sebesar 25 %. Sedangkan sisanya sebesar 75 % dipengaruhi oleh faktor lain.



#### 4.2.2.22 Uji signifikansi persamaan regresi $X_{12}$ terhadap $Y$

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Lama menekuni pekerjaan ( $X_{12}$ ) terhadap Kompetensi alumni dilihat dari mengawasi pekerjaan orang lain ( $Y_{10}$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{12}$  terhadap  $Y_{10}$

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Square
Lama bekerja	0.452	2.741	0.011	0.212
Konstanta	1.685	3.938	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_{10} = 1.685 + 0.452 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - 2$ , maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.26 pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga t hitung sebesar 2.741

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung  $>$  t tabel yaitu  $2.741 > 1.701$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lama bekerja dengan kompetensi alumni dilihat dari mengawasi pekerjaan orang lain.

$R^2$  sebesar 0.212 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan terhadap kompetensi alumni ternyata memberikan sumbangan sebesar 21 %. Sedangkan sisanya sebesar 79 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.2.23 Uji signifikansi persamaan regresi $X_{12}$ terhadap Y

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Lama menekuni pekerjaan ( $X_{12}$ ) terhadap Kompetensi alumni dilihat dari mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan ( $Y_{11}$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.27. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{12}$  terhadap  $Y_{11}$ 

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig	R Suare
Lama bekerja	0.408	2.204	0.036	0.148
Konstanta	1.928	4.019	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_{11} = 1.928 + 0.408 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.27 pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga t hitung sebesar 2.204

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima

## 5. Kesimpulan

Karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $2.204 > 1.701$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lama bekerja dengan kompetensi alumni dilihat dari mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan.

$R^2$  sebesar 0.148 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan terhadap kompetensi alumni ternyata memberikan sumbangan sebesar 14 %. Sedangkan sisanya sebesar 86 % dipengaruhi oleh faktor lain.

### 4.2.2.24 Uji signifikansi persamaan regresi $X_{12}$ terhadap $Y$

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Lama menekuni pekerjaan ( $X_{12}$ ) terhadap Kompetensi alumni dilihat dari menggunakan komputer ( $Y_{12}$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.28. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{12}$  terhadap  $Y_{12}$

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig	R Square
Lama bekerja	0.075	0.442	0.676	0.006
Konstanta	2.281	4.926	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_{12} = 2.281 + 0.075 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji  $t$  dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) =  $n - 2$ , maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.28 pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga t hitung sebesar 0.422

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung < t tabel yaitu  $0.442 < 1.701$  maka  $H_0$  diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lama bekerja dengan kompetensi alumni dilihat dari menggunakan komputer.

$R^2$  sebesar 0.006 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan terhadap kompetensi alumni ternyata memberikan sumbangan sebesar 0.6 %. Sedangkan sisanya sebesar 99.4 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.2.25 Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap Y

Untuk mencari persamaan regresi linier berganda antara keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni dilihat dari memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan ( $Y_1$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.29. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	F	Sig	R Square
Keaktifan mengikuti pelatihan	0.317	8.177	0.002	0.377
Lama bekerja	0.173			
Konstanta	1.157			

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_1 = 1.157 + 0.317 X_{11} + 0.173 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi berganda menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap Y

$H_1$  = Terdapat pengaruh  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap Y

2. Menentukan Nilai F table

Dengan tingkat signifikansi 5 %,  $v_1 = 2$ ,  $v_2 = n - k - 1$ , maka dengan melihat tabel

F, nilai F tabel = 3.35

3. Menentukan nilai F hitung

Dari tabel 4.29 Pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga F hitung sebesar 8.177

4. Membandingkan besar nilai F hitung dengan F tabel

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena  $F_{hitung} > F_{table}$  yaitu  $8.177 > 3.35$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) secara simultan terhadap kompetensi alumni dilihat dari memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan (Y)

$R^2$  sebesar 0.377 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni (Y) ternyata memberikan sumbangan sebesar 37%. Sedangkan sisanya sebesar 63 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 2.2.26 Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap Y

Untuk mencari persamaan regresi linier berganda antara keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni dilihat dari memenuhi tenggang waktu ( $Y_2$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.30. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y_2$ 

Variabel	Koefisien Regresi	F	Sig	R Square
Keaktifan mengikuti pelatihan	0.187	9.172	0.001	0.405
Lama bekerja	0.305			
Konstanta	1.488			

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_2 = 1.488 + 0.187 X_{11} + 0.305 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi berganda menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y$

$H_1$  = Terdapat pengaruh  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y$

2. Menentukan Nilai F tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %,  $v_1 = 2$ ,  $v_2 = n - k - 1$ , maka dengan melihat tabel

F, nilai F tabel = 3.35

3. Menentukan nilai F hitung

Dari tabel 4.30 Pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga F hitung sebesar 9.172

4. Membandingkan besar nilai F hitung dengan F tabel

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima



## 5. Kesimpulan

Karena  $F_{hitung} > F_{table}$  yaitu  $9.172 > 3.35$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) secara simultan terhadap kompetensi alumni dilihat dari memenuhi tenggat waktu ( $Y$ )

$R^2$  sebesar 0.405 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni ( $Y$ ) ternyata memberikan sumbangan sebesar 40 %. Sedangkan sisanya sebesar 60 % dipengaruhi oleh faktor lain.

### 4.2.2.27 Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap $Y$

Untuk mencari persamaan regresi linier berganda antara keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni dilihat dari mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal ( $Y_3$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.31. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y_3$

Variabel	Koefisien Regresi	F	Sig	R Square
Keaktifan mengikuti pelatihan	0.187	9.172	0.000	0.405
Lama bekerja	0.305			
Konstanta	1.488			

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_3 = 1.488 + 0.187 X_{11} + 0.305 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi berganda menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y$

$H_1$  = Terdapat pengaruh  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y$

2. Menentukan Nilai F table

Dengan tingkat signifikansi 5 %,  $v_1 = 2$ ,  $v_2 = n - k - 1$  , maka dengan melihat tabel

F, nilai F tabel = 3.35

3. Menentukan nilai F hitung Dari tabel 4.31 Pengolahan menggunakan software

SPSS 13 didapat harga F hitung sebesar 9.172

4. Membandingkan besar nilai F hitung dengan F tabel

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $9.172 > 3.35$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) secara simultan terhadap kompetensi alumni dilihat dari mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal ( $Y$ )

$R^2$  sebesar 0.405 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni ( $Y$ ) ternyata memberikan sumbangan sebesar 40 %. Sedangkan sisanya sebesar 60 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.2.28 Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap $Y$

Untuk mencari persamaan regresi linier berganda antara keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni dilihat dari memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan ( $Y_4$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.32. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y_4$

Variabel	Koefisien Regresi	F	Sig	R Square
Keaktifan mengikuti pelatihan	0.159	6.267	0.000	0.317
Lama bekerja	0.182			
Konstanta	1.707			

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_4 = 1.707 + 0.159 X_{11} + 0.182 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi berganda menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$$H_0 = \text{Tidak terdapat pengaruh } X_{11} \text{ dan } X_{12} \text{ terhadap } Y$$

$$H_1 = \text{Terdapat pengaruh } X_{11} \text{ dan } X_{12} \text{ terhadap } Y$$

2. Menentukan Nilai F table

Dengan tingkat signifikansi 5 %,  $v_1 = 2$ ,  $v_2 = n - k - 1$ , maka dengan melihat tabel F, nilai F tabel = 3.35

3. Menentukan nilai F hitung Dari tabel 4.32 Pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga F hitung sebesar 6.267

4. Membandingkan besar nilai F hitung dengan F tabel

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $6.267 > 3.35$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) secara simultan terhadap kompetensi alumni dilihat dari memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan ( $Y$ )

$R^2$  sebesar 0.317 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni ( $Y$ ) ternyata memberikan sumbangan sebesar 31 %. Sedangkan sisanya sebesar 69 % dipengaruhi oleh faktor lain.

**4.2.2.29 Uji Signifikansi Persamaan Regresi  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y$**

Untuk mencari persamaan regresi linier berganda antara keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni dilihat dari berempati terhadap orang lain ( $Y_5$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.33. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y_5$

Variabel	Koefisien Regresi	F	Sig	R Square
Keaktifan mengikuti pelatihan	0.270	5.692	0.009	0.297
Lama bekerja	0.070			
Konstanta	1.583			

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_5 = 1.583 + 0.270 X_{11} + 0.070 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi berganda menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y$

$H_1$  = Terdapat pengaruh  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y$

2. Menentukan Nilai F table

Dengan tingkat signifikansi 5 %,  $v_1 = 2$ ,  $v_2 = n - k - 1$ , maka dengan melihat tabel F, nilai F tabel = 3.35

3. Menentukan nilai F hitung Dari tabel 4.33 Pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga F hitung sebesar 5.692

4. Membandingkan besar nilai F hitung dengan F tabel

Jika nilai F hitung > F tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai F hitung < F tabel maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena F hitung > F table yaitu  $5.592 > 3.35$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) secara simultan terhadap kompetensi alumni dilihat dari berempati terhadap orang lain ( $Y$ )

$R^2$  sebesar 0.297 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni ( $Y$ ) ternyata memberikan sumbangan sebesar 29 %. Sedangkan sisanya sebesar 71 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.2.30 Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap $Y$

Untuk mencari persamaan regresi linier berganda antara keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni dilihat dari menerti kebutuhan orang lain ( $Y_6$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.34. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y_6$

Variabel	Koefisien Regresi	F	Sig	R Square
Keaktifan mengikuti pelatihan	0.259	5.736	0.008	0.298
Lama bekerja	0.141			
Konstanta	1.708			

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_6 = 1.708 + 0.259 X_{11} + 0.141 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi berganda menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y$

$H_1$  = Terdapat pengaruh  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y$

2. Menentukan Nilai F table

Dengan tingkat signifikansi 5 %,  $v_1 = 2$ ,  $v_2 = n-k-1$  , maka dengan melihat tabel F, nilai F tabel = 3.35

3. Menentukan nilai F hitung Dari tabel 4.34 Pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga F hitung sebesar 5.736

4. Membandingkan besar nilai F hitung dengan F tabel

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena  $F_{hitung} > F_{table}$  yaitu  $5.736 > 3.35$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) secara simultan terhadap kompetensi alumni dilihat dari mengerti kebutuhan orang lain (Y)

$R^2$  sebesar 0.298 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni (Y) ternyata memberikan sumbangan sebesar 29 %. Sedangkan sisanya sebesar 71 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.2.31 Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap Y

Untuk mencari persamaan regresi linier berganda antara keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni dilihat dari Mengidentifikasi sumber

konflik diantara orang-orang yang terlibat ( $Y_7$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.35. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y_7$

Variabel	Koefisien Regresi	F	Sig	R Square
Keaktifan mengikuti pelatihan	0.238	14.426	0.000	0.517
Lama bekerja	0.378			
Konstanta	1.080			

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_7 = 1.080 + 0.238 X_{11} + 0.378 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi berganda menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y$

$H_1$  = Terdapat pengaruh  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y$

2. Menentukan Nilai F table

Dengan tingkat signifikansi 5 %,  $v_1 = 2$ ,  $v_2 = n - k - 1$ , maka dengan melihat tabel F, nilai F tabel = 3.35

3. Menentukan nilai F hitung Dari tabel 4.35 Pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga F hitung sebesar 14.426

4. Membandingkan besar nilai F hitung dengan F tabel

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak



Jika nilai  $F$  hitung  $< F$  tabel maka  $H_0$  diterima

## 5. Kesimpulan

Karena  $F$  hitung  $> F$  table yaitu  $14.426 > 3.35$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) secara simultan terhadap kompetensi alumni dilihat dari mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat ( $Y$ )

$R^2$  sebesar 0.517 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni ( $Y$ ) ternyata memberikan sumbangan sebesar 51 %. Sedangkan sisanya sebesar 49 % dipengaruhi oleh faktor lain.

### 4.2.2.32 Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap $Y$

Untuk mencari persamaan regresi linier berganda antara keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni dilihat dari memberi jalan keluar dari konflik ( $Y_8$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.36. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y_8$

Variabel	Koefisien Regresi	F	Sig	R Suare
Keaktifan mengikuti pelatihan	0.280	9.653	0.001	0.417
Lama bekerja	0.205			
Konstanta	1.452			

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_8 = 1.452 + 0.280 X_{11} + 0.205 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi berganda menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap Y

$H_1$  = Terdapat pengaruh  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap Y

2. Menentukan Nilai F table

Dengan tingkat signifikansi 5 %,  $v_1 = 2$ ,  $v_2 = n-k-1$ , maka dengan melihat tabel F, nilai F tabel = 3.35

3. Menentukan nilai F hitung Dari tabel 4.36 Pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga F hitung sebesar 9.653

4. Membandingkan besar nilai F hitung dengan F tabel

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $9.653 > 3.35$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) secara simultan terhadap kompetensi alumni dilihat dari memberi jalan keluar dari konflik (Y)

$R^2$  sebesar 0.417 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni ( $Y$ ) ternyata memberikan sumbangan sebesar 41 %. Sedangkan sisanya sebesar 59 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.2.33 Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap $Y$

Untuk mencari persamaan regresi linier berganda antara keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni dilihat dari mendelegasikan pekerjaan kepada ahli ( $Y_9$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.37. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y_9$

Variabel	Koefisien Regresi	F	Sig	R Suare
Keaktifan mengikuti pelatihan	0.080	5.212	0.012	0.279
Lama bekerja	0.387			
Konstanta	1.638			

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_9 = 1.638 + 0.080 X_{11} + 0.387 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi berganda menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y$

$H_1$  = Terdapat pengaruh  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y$

2. Menentukan Nilai F table

Dengan tingkat signifikansi 5 %,  $v_1 = 2$ ,  $v_2 = n-k-1$ , maka dengan melihat tabel F, nilai F tabel = 3.35

3. Menentukan nilai F hitung Dari tabel 4.37 Pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga F hitung sebesar 5.212

4. Membandingkan besar nilai F hitung dengan F tabel

Jika nilai Fhitung > F tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai F hitung < F tabel maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena F hitung > F table yaitu  $5.212 > 3.35$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) secara simultan terhadap kompetensi alumni dilihat dari mendelegasikan pekerjaan kepada ahli (Y)

$R^2$  sebesar 0.279 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni (Y) ternyata memberikan sumbangan sebesar 27 %. Sedangkan sisanya sebesar 73 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.2.34 Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap Y

Untuk mencari persamaan regresi linier berganda antara keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni dilihat dari mengawasi pekerjaan

orang lain ( $Y_{10}$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.38. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y_{10}$

Variabel	Koefisien Regresi	F	Sig	R Suare
Keaktifan mengikuti pelatihan	0.093	4.234	0.025	0.239
Lama bekerja	0.404			
Konstanta	1.524			

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_{10} = 1.524 + 0.093 X_{11} + 0.404 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi berganda menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap Y

$H_1$  = Terdapat pengaruh  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap Y

2. Menentukan Nilai F table

Dengan tingkat signifikansi 5 %,  $v_1 = 2$ ,  $v_2 = n - k - 1$ , maka dengan melihat tabel

F, nilai F tabel = 3.35

3. Menentukan nilai F hitung Dari tabel 4.38 Pengolahan menggunakan software

SPSS 13 didapat harga F hitung sebesar 4.234

4. Membandingkan besar nilai F hitung dengan F tabel

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena  $F_{hitung} > F_{table}$  yaitu  $4.234 > 3.35$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) secara simultan terhadap kompetensi alumni dilihat dari mengawasi pekerjaan orang lain ( $Y$ )

$R^2$  sebesar 0.239 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni ( $Y$ ) ternyata memberikan sumbangan sebesar 23 %. Sedangkan sisanya sebesar 77 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.2.35 Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap $Y$

Untuk mencari persamaan regresi linier berganda antara keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni dilihat dari mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan ( $Y_{11}$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.39. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y_{11}$

Variabel	Koefisien Regresi	F	Sig	R Square
Keaktifan mengikuti pelatihan	0.237	5.744	0.008	0.298
Lama bekerja	0.286			
Konstanta	1.518			

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_{11} = 1.518 + 0.237 X_{11} + 0.286 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi berganda menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap Y

$H_1$  = Terdapat pengaruh  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap Y

2. Menentukan Nilai F table

Dengan tingkat signifikansi 5 %,  $v_1 = 2$ ,  $v_2 = n - k - 1$ , maka dengan melihat tabel F, nilai F tabel = 3.35

3. Menentukan nilai F hitung Dari tabel 4.39 Pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga F hitung sebesar 5.744

4. Membandingkan besar nilai F hitung dengan F tabel

Jika nilai F hitung > F tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai F hitung < F tabel maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena F hitung > F table yaitu  $5.744 > 3.35$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) secara simultan terhadap kompetensi alumni dilihat dari mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan (Y)

$R^2$  sebesar 0.298 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni ( $Y$ ) ternyata memberikan sumbangan sebesar 29 %. Sedangkan sisanya sebesar 71 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.2.36 Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_{11}$ dan $X_{12}$ terhadap $Y$

Untuk mencari persamaan regresi linier berganda antara keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni dilihat dari menggunakan komputer ( $Y_{12}$ ) diolah dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.40. Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  terhadap  $Y_{12}$

Variabel	Koefisien Regresi	F	Sig	R Suare
Keaktifan mengikuti pelatihan	0.293	5.666	0.009	0.296
Lama bekerja	-0.075			
Konstanta	1.773			

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_{12} = 1.773 + 0.293 X_{11} - 0.075 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi berganda menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$$H_0 = \text{Tidak terdapat pengaruh } X_{11} \text{ dan } X_{12} \text{ terhadap } Y$$

$$H_1 = \text{Terdapat pengaruh } X_{11} \text{ dan } X_{12} \text{ terhadap } Y$$

2. Menentukan Nilai F table

Dengan tingkat signifikansi 5 %,  $v_1 = 2$ ,  $v_2 = n - k - 1$ , maka dengan melihat tabel

F, nilai F tabel = 3.35



3. Menentukan nilai F hitung Dari tabel 4.40 Pengolahan menggunakan software SPSS 13 didapat harga F hitung sebesar 5.666
4. Membandingkan besar nilai F hitung dengan F tabel

Jika nilai Fhitung > F tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai F hitung < F tabel maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena F hitung > F table yaitu  $5.666 > 3.38$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) secara simultan terhadap kompetensi alumni dilihat dari menggunakan komputer (Y)

$R^2$  sebesar 0.296 menunjukkan pengertian bahwa pengaruh keaktifan pelatihan ( $X_{11}$ ) dan lama bekerja ( $X_{12}$ ) terhadap kompetensi alumni (Y) ternyata memberikan sumbangan sebesar 29 %. Sedangkan sisanya sebesar 71 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.3 Analisis Korelasi

Pada analisis korelasi akan dicari koefisien korelasi untuk semua variable. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan software SPSS 13. Hasilnya adalah sebagai berikut :

#### 4.2.3.1 Korelasi pada variabel kompetensi ( $Y_1$ )

Tabel 4.41 Tabel Koefisien Korelasi Semua Variabel

	Kompetensi	Pelatihan	Lama bekerja
<b>Kompetensi</b>	1	0.594	0.320
<b>Sig</b>		0.001	0.085
<b>Pelatihan</b>	0.594	1	0.283
<b>Sig</b>	0.001		0.129
<b>Lama bekerja</b>	0.320	0.283	1
<b>sig</b>	0.085	0.129	

Berdasarkan table 4.41 dapat diketahui nilai koefisien korelasi antar variable adalah sebagai berikut:

- Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan pelatihan adalah 0.594. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif.
- Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan lama bekerja adalah 0.320. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif.

#### 4.2.3.2 Korelasi pada variabel kompetensi ( $Y_2$ )

Tabel 4.42 Tabel Koefisien Korelasi Semua Variabel

	Kompetensi	Pelatihan	Lama bekerja
<b>Kompetensi</b>	1	0.524	0.494
<b>Sig</b>		0.003	0.006
<b>Pelatihan</b>	0.524	1	0.283
<b>Sig</b>	0.003		0.129
<b>Lama bekerja</b>	0.494	0.283	1
<b>Sig</b>	0.006	0.129	

Berdasarkan table 4.42 dapat diketahui nilai koefisien korelasi antar variable adalah sebagai berikut:

- Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan pelatihan adalah 0.524. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif.

- b. Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan lama bekerja adalah 0.494. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif.

#### 4.2.3.3 Korelasi pada variabel kompetensi ( $Y_3$ )

Tabel 4.43 Tabel Koefisien Korelasi Semua Variabel

	Kompetensi	Pelatihan	Lama bekerja
<b>Kompetensi</b>	1	0.524	0.494
<b>Sig</b>		0.003	0.006
<b>Pelatihan</b>	0.524	1	0.283
<b>Sig</b>	0.003		0.129
<b>Lama bekerja</b>	0.494	0.283	1
<b>Sig</b>	0.006	0.129	

Berdasarkan table 4.43 dapat diketahui nilai koefisien korelasi antar variable adalah sebagai berikut:

- Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan pelatihan adalah 0.524. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif.
- Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan lama bekerja adalah 0.494. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif.

#### 4.2.3.4 Korelasi pada variabel kompetensi ( $Y_4$ )

Tabel 4.44 Tabel Koefisien Korelasi Semua Variabel

	Kompetensi	Pelatihan	Lama bekerja
<b>Kompetensi</b>	1	0.501	0.389
<b>Sig</b>		0.005	0.034
<b>Pelatihan</b>	0.501	1	0.283
<b>Sig</b>	0.005		0.129
<b>Lama bekerja</b>	0.389	0.283	1
<b>Sig</b>	0.034	0.129	

Berdasarkan table 4.44 dapat diketahui nilai koefisien korelasi antar variable adalah sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan pelatihan adalah 0.501. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif.
- b. Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan lama bekerja adalah 0.389. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif.

#### 4.2.3.5 Korelasi pada variabel kompetensi ( $Y_5$ )

Tabel 4.45 Tabel Koefisien Korelasi Semua Variabel

	Kompetensi	Pelatihan	Lama bekerja
<b>Kompetensi</b>	1	0.540	0.221
<b>Sig</b>		0.002	0.240
<b>Pelatihan</b>	0.540	1	0.283
<b>Sig</b>	0.002		0.129
<b>Lama bekerja</b>	0.221	0.283	1
<b>Sig</b>	0.240	0.129	

Berdasarkan table 4.45 dapat diketahui nilai koefisien korelasi antar variable adalah sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan pelatihan adalah 0.540. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif.
- b. Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan lama bekerja adalah 0.221. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif.

#### 4.2.3.6 Korelasi pada variabel kompetensi ( $Y_6$ )

Tabel 4.46 Tabel Koefisien Korelasi Semua Variabel

	Kompetensi	Pelatihan	Lama bekerja
<b>Kompetensi</b>	1	0.528	0.284
<b>Sig</b>		0.003	0.129
<b>Pelatihan</b>	0.528	1	0.283
<b>Sig</b>	0.003		0.129
<b>Lama bekerja</b>	0.284	0.283	1
<b>Sig</b>	0.129	0.129	

Berdasarkan table 4.46 dapat diketahui nilai koefisien korelasi antar variable adalah sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan pelatihan adalah 0.528. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif.
- b. Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan lama bekerja adalah 0.284. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif.

#### 4.2.3.7 Korelasi pada variabel kompetensi ( $Y_7$ )

Tabel 4.47 Tabel Koefisien Korelasi Semua Variabel

	Kompetensi	Pelatihan	Lama bekerja
<b>Kompetensi</b>	1	0.596	0.554
<b>Sig</b>		0.001	0.001
<b>Pelatihan</b>	0.596	1	0.283
<b>Sig</b>	0.001		0.129
<b>Lama bekerja</b>	0.554	0.283	1
<b>Sig</b>	0.001	0.129	

Berdasarkan table 4.47 dapat diketahui nilai koefisien korelasi antar variable adalah sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan pelatihan adalah 0.596. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif.
- b. Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan lama bekerja adalah 0.554. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif.

#### 4.2.3.8 Korelasi pada variabel kompetensi ( $Y_8$ )

Tabel 4.48 Tabel Koefisien Korelasi Semua Variabel

	Kompetensi	Pelatihan	Lama bekerja
<b>Kompetensi</b>	1	0.610	0.376
<b>Sig</b>		0.000	0.041
<b>Pelatihan</b>	0.610	1	0.283
<b>Sig</b>	0.000		0.129
<b>Lama bekerja</b>	0.376	0.283	1
<b>Sig</b>	0.041	0.129	

Berdasarkan table 4.48 dapat diketahui nilai koefisien korelasi antar variable adalah sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan pelatihan adalah 0.610. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif.
- b. Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan lama bekerja adalah 0.376. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif.

#### 4.2.3.9 Korelasi pada variabel kompetensi (Y<sub>9</sub>)

Tabel 4.49 Tabel Koefisien Korelasi Semua Variabel

	Kompetensi	Pelatihan	Lama bekerja
<b>Kompetensi</b>	1	0.299	0.502
<b>Sig</b>		0.109	0.005
<b>Pelatihan</b>	0.299	1	0.283
<b>Sig</b>	0.109		0.129
<b>Lama bekerja</b>	0.502	0.283	1
<b>Sig</b>	0.005	0.129	

Berdasarkan table 4.49 dapat diketahui nilai koefisien korelasi antar variable adalah sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan pelatihan adalah 0.299. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif.
- b. Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan lama bekerja adalah 0.502. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif.

#### 4.2.3.10 Korelasi pada variabel kompetensi ( $Y_{10}$ )

Tabel 4.50 Tabel Koefisien Korelasi Semua Variabel

	Kompetensi	Pelatihan	Lama bekerja
<b>Kompetensi</b>	1	0.288	0.460
<b>Sig</b>		0.109	0.011
<b>Pelatihan</b>	0.288	1	0.283
<b>Sig</b>	0.122		0.129
<b>Lama bekerja</b>	0.460	0.283	1
<b>Sig</b>	0.011	0.129	

Berdasarkan table 4.50 dapat diketahui nilai koefisien korelasi antar variable adalah sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan pelatihan adalah 0.288. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif.
- b. Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan lama bekerja adalah 0.460. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif.

#### 4.2.3.11 Korelasi pada variabel kompetensi ( $Y_{11}$ )

Tabel 4.51 Tabel Koefisien Korelasi Semua Variabel

	Kompetensi	Pelatihan	Lama bekerja
<b>Kompetensi</b>	1	0.481	0.385
<b>Sig</b>		0.007	0.036
<b>Pelatihan</b>	0.481	1	0.283
<b>Sig</b>	0.007		0.129
<b>Lama bekerja</b>	0.385	0.283	1
<b>Sig</b>	0.036	0.129	

Berdasarkan table 4.51 dapat diketahui nilai koefisien korelasi antar variable adalah sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan pelatihan adalah 0.481. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif.

- b. Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan lama bekerja adalah 0.283. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif .

#### 4.2.3.12 Korelasi pada variabel kompetensi ( $Y_{12}$ )

Tabel 4.52 Tabel Koefisien Korelasi Semua Variabel

	Kompetensi	Pelatihan	Lama bekerja
<b>Kompetensi</b>	1	0.538	0.080
<b>Sig</b>		0.002	0.002
<b>Pelatihan</b>	0.538	1	0.283
<b>Sig</b>	0.002		0.129
<b>Lama bekerja</b>	0.080	0.283	1
<b>Sig</b>	0.676	0.129	

Berdasarkan table 4.52 dapat diketahui nilai koefisien korelasi antar variable adalah sebagai berikut:

- Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan pelatihan adalah 0.538. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif.
- Koefisien korelasi antara Kompetensi dengan lama bekerja adalah 0.080. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif .



## BAB V

### PEMBAHASAN

#### 5.1 Pengaruh Keaktifan Pelatihan Terhadap Kompetensi

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan SPSS, maka dapat dilihat bahwa ternyata keaktifan pelatihan tidak mempengaruhi semua variabel penilaian kompetensi. Karena penilaian kompetensi dilihat dari mendelegasikan pekerjaan kepada ahli ternyata  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel ( $1.657 < 1.701$ ) yang menunjukkan bahwa keaktifan pelatihan tidak mempengaruhi kompetensi dan penilaian dilihat dari mengawasi pekerjaan orang lain ternyata  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel ( $1.593 < 1.701$ ) bahwa keaktifan pelatihan tidak mempengaruhi kompetensi. Adapun Variabel penilaian kompetensi yang dipengaruhi oleh keaktifan pelatihan adalah penilaian dilihat dari memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan yang dalam pengujian ternyata  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3.902 > 1.701$ ), memenuhi tenggang waktu yang ternyata  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3.256 > 1.701$ ), mengkomunikasikan ide kekelompok secara verbal yang ternyata  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3.256 > 1.701$ ), memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan yang ternyata  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3.063 > 1.701$ ), berempati terhadap orang lain yang ternyata  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3.394 > 1.701$ ), mengerti kebutuhan

orang lain yang ternyata  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $5.881 > 1.701$ ), mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat yang ternyata  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3.930 > 1.701$ ), memberi jalan keluar dari konflik yang ternyata  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $4.073 > 1.701$ ), mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan yang ternyata  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $4.383 > 1.701$ ), mampu menggunakan komputer yang ternyata  $t$  hitung  $>$   $t$  table ( $3.380 > 1.701$ ) . Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa tingkat keaktifan pelatihan alumni mampu mempengaruhi atau berhubungan positif terhadap variabel penilaian kompetensi yang dimana dilihat dari kemampuan atau suatu keahlian tertentu dalam kompetensi kerja disuatu perusahaan. Namun selain mempengaruhi terhadap kompetensi yang dilihat dari suatu keahlian ternyata keaktifan pelatihan juga mampu mempengaruhi kompetensi dilihat dari kemampuan dalam hubungan antar personal. Hal ini menunjukkan pentingnya alumni mengikuti suatu pelatihan dalam mendukung kinerja di dunia kerja.

## **5.2 Pengaruh Lama Bekerja Terhadap Kompetensi**

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan SPSS, maka dapat dilihat bahwa ternyata lama bekerja alumni menekuni suatu bidang juga berpengaruh terhadap kompetensi. Variabel penilaian kompetensi yang dipengaruhi oleh lama bekerja adalah penilaian dilihat dari memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan yang dalam pengujian ternyata  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $1.785 > 1.701$ ), memenuhi tenggat waktu yang dalam pengujian ternyata  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3.008 > 1.701$ ), mengkomunikasikan ide kekelompok secara verbal yang ternyata  $t$  hitung  $>$   $t$

tabel ( $3.008 > 1.701$ ), memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan yang ternyata  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2.231 < 1.701$ ), mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat yang ternyata  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3.520 > 1.701$ ), memberi jalan keluar dari konflik yang ternyata  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2.147 > 1.701$ ), mendelegasikan pekerjaan kepada ahli terlibat yang ternyata  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3.070 > 1.701$ ), mengawasi pekerjaan orang lain yang ternyata  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2.741 > 1.701$ ), mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan yang ternyata  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2.741 > 1.701$ ). Dilihat dari hasil tersebut maka penilaian kompetensi yang dipengaruhi oleh lama bekerja ternyata merupakan kompetensi yang dimana memang dibutuhkan suatu pengalaman untuk mampu melaksanakan agar terlaksana dengan baik. Maka dari itu pengalaman bekerja merupakan hal penting bagi alumni.

### **5.3 Pengaruh Keaktifan Pelatihan dan Lama Bekerja Terhadap Kompetensi**

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan SPSS, maka dapat dilihat bahwa ternyata keaktifan pelatihan dan lama bekerja berpengaruh terhadap kompetensi. Variabel penilaian kompetensi yang dipengaruhi atau berhubungan positif oleh keaktifan pelatihan dan lama bekerja adalah penilaian dilihat dari memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan yang dalam pengujian ternyata  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel ( $8.177 > 3.35$ ), memenuhi tenggat waktu yang dalam pengujian ternyata  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel ( $9.172 > 3.35$ ), mengkomunikasikan ide kekelompok secara verbal

yang ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9.172 > 3.35$ ), memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan yang ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6.267 > 3.35$ ), berempati terhadap orang lain yang ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5.592 > 3.35$ ), mengerti kebutuhan orang lain yang ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5.736 > 3.35$ ), mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat yang ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14.426 > 3.35$ ), memberi jalan keluar dari konflik yang ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3.717 > 3.38$ ), memberi jalan keluar dari konflik yang ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9.653 > 3.35$ ), mendelegasikan pekerjaan kepada ahli terlibat yang ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5.212 > 3.35$ ), mengawasi pekerjaan orang lain yang ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4.234 > 3.35$ ), mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan yang ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5.744 > 3.35$ ) mampu menggunakan komputer yang ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5.666 > 3.38$ ). Dengan pernah ikut pelatihan dan mempunyai pengalaman bekerja maka alumni akan memiliki kompetensi yang baik.

#### 5.4 Analisa Korelasi

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan SPSS, maka dapat dilihat bahwa keaktifan pelatihan dan lama alumni menekuni pekerjaan berhubungan atau berpengaruh terhadap penilaian kompetensi, meskipun nilai koefisien korelasi positif tidak kuat namun semua menunjukkan nilai yang positif. Yang dalam pengujian menunjukkan koefisien korelasi antara kompetensi dilihat dari memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan dengan keaktifan pelatihan adalah 0.594 dan terhadap Lama bekerja adalah 0.320, koefisien korelasi antara kompetensi dilihat dari

memenuhi tenggang waktu dengan keaktifan pelatihan adalah 0.524 dan terhadap Lama bekerja adalah 0.494, koefisien korelasi antara kompetensi dilihat dari mengkomunikasikan ide kekelompok secara verbal dengan keaktifan pelatihan adalah 0.524 dan terhadap Lama bekerja adalah 0.494, koefisien korelasi antara kompetensi dilihat dari memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan dengan keaktifan pelatihan adalah 0.501 dan terhadap Lama bekerja adalah 0.389, koefisien korelasi antara kompetensi dilihat dari berempati terhadap orang lain dengan keaktifan pelatihan adalah 0.540 dan terhadap Lama bekerja adalah 0.221, koefisien korelasi antara kompetensi dilihat dari mengerti kebutuhan orang lain dengan keaktifan pelatihan adalah 0.528 dan terhadap Lama bekerja adalah 0.284, koefisien korelasi antara kompetensi dilihat dari mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat dengan keaktifan pelatihan adalah 0.596 dan terhadap Lama bekerja adalah 0.554, koefisien korelasi antara kompetensi dilihat dari memberi jalan keluar dari konflik dengan keaktifan pelatihan adalah 0.610 dan terhadap Lama bekerja adalah 0.376, koefisien korelasi antara kompetensi dilihat dari mendegelasikan pekerjaan kepada ahli dengan keaktifan pelatihan adalah 0.299 dan terhadap Lama bekerja adalah 0.502, koefisien korelasi antara kompetensi dilihat dari mengawasi pekerjaan orang lain dengan keaktifan pelatihan adalah 0.288 dan terhadap Lama bekerja adalah 0.460, koefisien korelasi antara kompetensi dilihat dari mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan dengan keaktifan pelatihan adalah 0.481 dan terhadap Lama bekerja adalah 0.385, koefisien korelasi antara kompetensi dilihat dari menggunakan komputer dengan keaktifan pelatihan adalah 0.538 dan terhadap Lama bekerja adalah 0.080.

Ini menunjukkan betapa pentingnya suatu pelatihan yang mampu meningkatkan kompetensi alumni selain itu juga pengalaman bekerja juga sangat mendukung kompetensinya alumni dalam bekerja.



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hubungan antara keaktifan pelatihan alumni terhadap kompetensi alumni memiliki hubungan positif dan signifikan. Sehingga alumni mampu melakukan beberapa hal, antara lain:
  - a. Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan (0.339).
  - b. Memenuhi tenggat waktu(0.436).
  - c. Penilaian dari mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal (0.426).
  - d. Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lainselama percakapan (0.477).
  - e. Berempati terhadap orang lain (0.457).
  - f. Mengerti kebutuhan orang lain (0.420).

- g. Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat (0.596).
  - h. Memberi jalan keluar dari konflik (0.610).
  - i. Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan (0.481).
  - j. Menggunakan komputer (0.583).
2. Hubungan antara Lama bekerja alumni terhadap kompetensi alumni memiliki hubungan positif dan signifikan. Sehingga alumni mampu melakukan beberapa hal, antara lain :
- a. Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan (0.320).
  - b. Memenuhi tenggat waktu (0.494).
  - c. Penilaian dari mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal (0.494).
  - d. Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan (0.389).
  - e. Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat (0.554).
  - f. Memberi jalan keluar dari konflik (0.376).
  - g. Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli (0.502).
  - h. Mengawasi pekerjaan orang lain (0.460).
  - i. Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan (0.385).

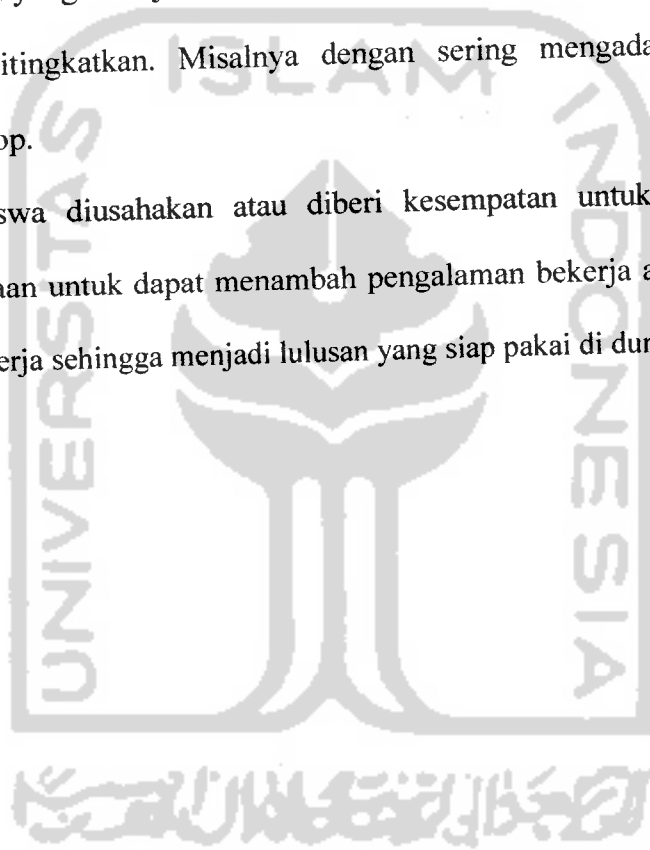


3. Hubungan antara keaktifan pelatihan alumni dan lama bekerja alumni terhadap kompetensi alumni memiliki hubungan positif dan signifikan. Sehingga alumni mampu melakukan beberapa hal, antara lain :
- a. Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan
  - b. Memenuhi tenggat waktu
  - c. Penilaian dari mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal
  - d. Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan.
  - e. Berempati terhadap orang lain.
  - f. Mengerti kebutuhan orang lain.
  - g. Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat .
  - h. Memberi jalan keluar dari konflik.
  - i. Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli.
  - j. Mengawasi pekerjaan orang lain.
  - k. Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan.
  - l. Menggunakan komputer .

## 6.2 Saran

Dari hasil temuan dari penelitian ini maka disarankan sebagai berikut:

1. Kualitas pendidikan Jurusan Teknik Industri masih harus ditingkatkan. Keahlian dan ketrampilan seorang lulusan masih standar. Sehingga kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keahlian lulusan perlu ditingkatkan. Misalnya dengan sering mengadakan seminar atau workshop.
2. Mahasiswa diusahakan atau diberi kesempatan untuk magang di suatu perusahaan untuk dapat menambah pengalaman bekerja agar lebih mengenali dunia kerja sehingga menjadi lulusan yang siap pakai di dunia kerja.



## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 1997. *Analisis Regresi Teori kasus dan Solusi*. Yogyakarta : BPF
- Armstrong. M , 1998. *Performance Management*. Clays, Ltd. St. Ives ple,  
England.
- Boulter. N, Dalziel. M dan Hill. J, 1996, *People and Competencies*, Bidlles,  
Ltd. London.
- Ronald e. Walpole. 1993. *Pengantar Statistika, Edisi Ke 3*. Jakarta :  
PT.Gramedia Pustaka Utama
- Schomburg, H. 2003. *Handbook of Tracer Study*. University of Kassel  
Germany.
- Supranto, J. 1994. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Erlangga
- Laporan Akhir Tracer Study Universitas Gadjah Mada  
Yogyakarta. 2004

## Lampiran

Tipe Instansi atau lembaga	Jumlah
1) Manufaktur:	
a) Industri	17 orang
b) Kontraktor	3 orang
c) Perminyakan	3 orang
2) Jasa	
a) Pelayanan	15 orang
b) Perbankan	12 orang
c) Pendidikan	4 orang
d) Perdagangan	2 orang
e) Perum	1 orang
f) Telekomunikasi	2 orang
3) Wiraswasta	9 orang



## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pelatihan <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,594 <sup>a</sup>	,352	,329	,70468

a. Predictors: (Constant), pelatihan

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,563	1	7,563	15,229	,001 <sup>a</sup>
	Residual	13,904	28	,497		
	Total	21,467	29			

a. Predictors: (Constant), pelatihan

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,502	,294		5,111	,000
	pelatihan	,344	,088	,594	3,902	,001

a. Dependent Variable: Kompetensi

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lagabeker ja	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,320 <sup>a</sup>	,102	,070	,82967

a. Predictors: (Constant), lamabekerja

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,193	1	2,193	3,185	,085 <sup>a</sup>
	Residual	19,274	28	,688		
	Total	21,467	29			

a. Predictors: (Constant), lamabekerja

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,705	,488		3,495	,002
	lamabekerja	,336	,188	,320	1,785	,085

a. Dependent Variable: Kompetensi

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabekerja, pelatihan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,614 <sup>a</sup>	,377	,331	,70366

a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,098	2	4,049	8,177	,002 <sup>a</sup>
	Residual	13,369	27	,495		
	Total	21,467	29			

a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,157	,443		2,609	,015
	pelatihan	,317	,092	,547	3,453	,002
	lamabekerja	,173	,166	,165	1,040	,308

a. Dependent Variable: Kompetensi

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pelatihan <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,524 <sup>a</sup>	,275	,249	,57583

a. Predictors: (Constant), pelatihan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,516	1	3,516	10,602	,003 <sup>a</sup>
	Residual	9,284	28	,332		
	Total	12,800	29			

a. Predictors: (Constant), pelatihan

b. Dependent Variable: Kompetensi

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,097	,240		8,731	,000
	pelatihan	,234	,072	,524	3,256	,003

a. Dependent Variable: Kompetensi

## Regression

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabekerja		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,494 <sup>a</sup>	,244	,217	,58781

a. Predictors: (Constant), lamabekerja

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,125	1	3,125	9,045	,006 <sup>a</sup>
	Residual	9,675	28	,346		
	Total	12,800	29			

a. Predictors: (Constant), lamabekerja

b. Dependent Variable: Kompetensi

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,812	,346		5,240	,000
	lamabekerja	,401	,133	,494	3,008	,006

a. Dependent Variable: Kompetensi

## Regression



**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabekerja, pelatihan <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Kompetensi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,636 <sup>a</sup>	,405	,360	,53130

- a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,178	2	2,589	9,172	,001 <sup>a</sup>
	Residual	7,622	27	,282		
	Total	12,800	29			

- a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan
- b. Dependent Variable: Kompetensi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,488	,335		4,446	,000
	pelatihan	,187	,069	,418	2,697	,012
	lamabekerja	,305	,126	,376	2,427	,022

- a. Dependent Variable: Kompetensi

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pelatihan <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Kompetensi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,524 <sup>a</sup>	,275	,249	,57583

a. Predictors: (Constant), pelatihan

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,516	1	3,516	10,602	,003 <sup>a</sup>
	Residual	9,284	28	,332		
	Total	12,800	29			

a. Predictors: (Constant), pelatihan

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,097	,240		8,731	,000
	pelatihan	,234	,072	,524	3,256	,003

a. Dependent Variable: Kompetensi

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabekerja <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,494 <sup>a</sup>	,244	,217	,58781

a. Predictors: (Constant), lamabekerja

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,125	1	3,125	9,045	,006 <sup>a</sup>
	Residual	9,675	28	,346		
	Total	12,800	29			

a. Predictors: (Constant), lamabekerja

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,812	,346		5,240	,000
	lamabekerja	,401	,133	,494	3,008	,006

a. Dependent Variable: Kompetensi

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabekerja, pelatihan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,636 <sup>a</sup>	,405	,360	,53130

a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,178	2	2,589	9,172	,001 <sup>a</sup>
	Residual	7,622	27	,282		
	Total	12,800	29			

a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,488	,335		4,446	,000
	pelatihan	,187	,069	,418	2,697	,012
	lamabekerja	,305	,126	,376	2,427	,022

a. Dependent Variable: Kompetensi

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pelatihan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,501 <sup>a</sup>	,251	,224	,48978

a. Predictors: (Constant), pelatihan

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,250	1	2,250	9,380	,005 <sup>a</sup>
	Residual	6,717	28	,240		
	Total	8,967	29			

a. Predictors: (Constant), pelatihan

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,071	,204		10,137	,000
	pelatihan	,188	,061	,501	3,063	,005

a. Dependent Variable: Kompetensi

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>d</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabekerja	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Kompetensi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,389 <sup>a</sup>	,151	,121	,52143

- a. Predictors: (Constant), lamabekerja

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,354	1	1,354	4,979	,034 <sup>a</sup>
	Residual	7,613	28	,272		
	Total	8,967	29			

- a. Predictors: (Constant), lamabekerja  
 b. Dependent Variable: Kompetensi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,983	,307		6,466	,000
	lamabekerja	,264	,118	,389	2,231	,034

- a. Dependent Variable: Kompetensi

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>d</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabekerja, pelatihan <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Kompetensi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,563 <sup>a</sup>	,317	,266	,47624

a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,843	2	1,421	6,267	,006 <sup>a</sup>
	Residual	6,124	27	,227		
	Total	8,967	29			

a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,707	,300		5,690	,000
	pelatihan	,159	,062	,425	2,563	,016
	lamabekerja	,182	,113	,268	1,617	,118

a. Dependent Variable: Kompetensi

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pelatihan <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,540 <sup>a</sup>	,292	,266	,66290

a. Predictors: (Constant), pelatihan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,063	1	5,063	11,520	,002 <sup>a</sup>
	Residual	12,304	28	,439		
	Total	17,367	29			

a. Predictors: (Constant), pelatihan

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,723	,276		6,232	,000
	pelatihan	,281	,083	,540	3,394	,002

a. Dependent Variable: Kompetensi

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabekerja		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,221 <sup>a</sup>	,049	,015	,76805

a. Predictors: (Constant), lamabekerja

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,850	1	,850	1,440	,240 <sup>a</sup>
	Residual	16,517	28	,590		
	Total	17,367	29			

a. Predictors: (Constant), lamabekerja

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,051	,452		4,541	,000
	lamabekerja	,209	,174	,221	1,200	,240

a. Dependent Variable: Kompetensi

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabekerja, pelatihan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,545 <sup>a</sup>	,297	,244	,67265

a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,150	2	2,575	5,692	,009 <sup>a</sup>
	Residual	12,216	27	,452		
	Total	17,367	29			

a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,583	,424		3,735	,001
	pelatihan	,270	,088	,519	3,083	,005
	lamabekerja	,070	,159	,074	,441	,663

a. Dependent Variable: Kompetensi

**Regression**



### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pelatihan <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Kompetensi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,528 <sup>a</sup>	,279	,253	,68411

- a. Predictors: (Constant), pelatihan

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,063	1	5,063	10,817	,003 <sup>a</sup>
	Residual	13,104	28	,468		
	Total	18,167	29			

- a. Predictors: (Constant), pelatihan  
 b. Dependent Variable: Kompetensi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,990	,285		6,973	,000
	pelatihan	,281	,086	,528	3,289	,003

- a. Dependent Variable: Kompetensi

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabekerja <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Kompetensi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,284 <sup>a</sup>	,080	,048	,77241

a. Predictors: (Constant), lamabekerja

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,461	1	1,461	2,449	,129 <sup>a</sup>
	Residual	16,705	28	,597		
	Total	18,167	29			

a. Predictors: (Constant), lamabekerja

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,158	,454		4,749	,000
	lamabekerja	,274	,175	,284	1,565	,129

a. Dependent Variable: Kompetensi

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabekerja, pelatihan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,546 <sup>a</sup>	,298	,246	,68716

a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,417	2	2,709	5,736	,008 <sup>a</sup>
	Residual	12,749	27	,472		
	Total	18,167	29			

a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,708	,433		3,946	,001
	pelatihan	,259	,090	,487	2,895	,007
	lamabekerja	,141	,162	,146	,867	,394

a. Dependent Variable: Kompetensi

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pelatihan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,596 <sup>a</sup>	,356	,332	,60433

a. Predictors: (Constant), pelatihan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,641	1	5,641	15,445	,001 <sup>a</sup>
	Residual	10,226	28	,365		
	Total	15,867	29			

a. Predictors: (Constant), pelatihan

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,843	,252		7,311	,000
	pelatihan	,297	,076	,596	3,930	,001

a. Dependent Variable: Kompetensi

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabekerja		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,554 <sup>a</sup>	,307	,282	,62678

a. Predictors: (Constant), lamabekerja

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,867	1	4,867	12,388	,001 <sup>a</sup>
	Residual	11,000	28	,393		
	Total	15,867	29			

a. Predictors: (Constant), lamabekerja

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,500	,369		4,069	,000
	lamabekerja	,500	,142	,554	3,520	,001

a. Dependent Variable: Kompetensi

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabekerja, pelatihan <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Kompetensi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,719 <sup>a</sup>	,517	,481	,53299

- a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,196	2	4,098	14,426	,000 <sup>a</sup>
	Residual	7,670	27	,284		
	Total	15,867	29			

- a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan  
b. Dependent Variable: Kompetensi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,088	,336		3,240	,003
	pelatihan	,238	,069	,478	3,424	,002
	lamabekerja	,378	,126	,418	2,999	,006

- a. Dependent Variable: Kompetensi

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pelatihan <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Kompetensi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,610 <sup>a</sup>	,372	,350	,61383

a. Predictors: (Constant), pelatihan

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,250	1	6,250	16,588	,000 <sup>a</sup>
	Residual	10,550	28	,377		
	Total	16,800	29			

a. Predictors: (Constant), pelatihan

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,863	,256		7,275	,000
	pelatihan	,313	,077	,610	4,073	,000

a. Dependent Variable: Kompetensi

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabekerja		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,376 <sup>a</sup>	,141	,111	,71775

a. Predictors: (Constant), lamabekerja

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,375	1	2,375	4,611	,041 <sup>a</sup>
	Residual	14,425	28	,515		
	Total	16,800	29			

a. Predictors: (Constant), lamabekerja

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,938	,422		4,592	,000
	lamabekerja	,349	,163	,376	2,147	,041

a. Dependent Variable: Kompetensi

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabekerja, pelatihan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,646 <sup>a</sup>	,417	,374	,60233

a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,004	2	3,502	9,653	,001 <sup>a</sup>
	Residual	9,796	27	,363		
	Total	16,800	29			

a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,452	,379		3,827	,001
	pelatihan	,280	,079	,547	3,572	,001
	lamabekerja	,205	,142	,221	1,442	,161

a. Dependent Variable: Kompetensi

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pelatihan <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,299 <sup>a</sup>	,089	,057	,67879

a. Predictors: (Constant), pelatihan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,266	1	1,266	2,747	,109 <sup>a</sup>
	Residual	12,901	28	,461		
	Total	14,167	29			

a. Predictors: (Constant), pelatihan

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,411	,283		8,518	,000
	pelatihan	,141	,085	,299	1,657	,109

a. Dependent Variable: Kompetensi

## Regression



**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabekerja		Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Kompetensi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,502 <sup>a</sup>	,252	,225	,61526

- a. Predictors: (Constant), lamabekerja

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,567	1	3,567	9,424	,005 <sup>a</sup>
	Residual	10,599	28	,379		
	Total	14,167	29			

- a. Predictors: (Constant), lamabekerja  
 b. Dependent Variable: Kompetensi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,777	,362		4,912	,000
	lamabekerja	,428	,139	,502	3,070	,005

- a. Dependent Variable: Kompetensi

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabekerja, pelatihan <sup>a</sup>		Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Kompetensi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,528 <sup>a</sup>	,279	,225	,61527

a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,946	2	1,973	5,212	,012 <sup>a</sup>
	Residual	10,221	27	,379		
	Total	14,167	29			

a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,638	,388		4,227	,000
	pelatihan	,080	,080	,170	1,000	,326
	lamabekerja	,387	,145	,454	2,661	,013

a. Dependent Variable: Kompetensi

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pelatihan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,288 <sup>a</sup>	,083	,050	,78462

a. Predictors: (Constant), pelatihan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,563	1	1,563	2,538	,122 <sup>a</sup>
	Residual	17,238	28	,616		
	Total	18,800	29			

a. Predictors: (Constant), pelatihan

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,331	,327		7,124	,000
	pelatihan	,156	,098	,288	1,593	,122

a. Dependent Variable: Kompetensi

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabekerja		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,460 <sup>a</sup>	,212	,183	,72757

a. Predictors: (Constant), lamabekerja

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,978	1	3,978	7,515	,011 <sup>a</sup>
	Residual	14,822	28	,529		
	Total	18,800	29			

a. Predictors: (Constant), lamabekerja

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,685	,428		3,938	,000
	lamabekerja	,452	,165	,460	2,741	,011

a. Dependent Variable: Kompetensi

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabekerja, pelatihan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,489 <sup>a</sup>	,239	,182	,72806

a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,488	2	2,244	4,234	,025 <sup>a</sup>
	Residual	14,312	27	,530		
	Total	18,800	29			

a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,524	,459		3,322	,003
	pelatihan	,093	,095	,172	,981	,335
	lamabekerja	,404	,172	,411	2,349	,026

a. Dependent Variable: Kompetensi

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>d</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pelatihan <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Kompetensi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,481 <sup>a</sup>	,232	,204	,77469

- a. Predictors: (Constant), pelatihan

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,063	1	5,063	8,435	,007 <sup>a</sup>
	Residual	16,804	28	,600		
	Total	21,867	29			

- a. Predictors: (Constant), pelatihan  
b. Dependent Variable: Kompetensi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,090	,323		6,467	,000
	pelatihan	,281	,097	,481	2,904	,007

- a. Dependent Variable: Kompetensi

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>d</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabeker <sup>a</sup> ja	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Kompetensi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,385 <sup>a</sup>	,148	,117	,81577

a. Predictors: (Constant), lamabekerja

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,233	1	3,233	4,858	,036 <sup>a</sup>
	Residual	18,634	28	,665		
	Total	21,867	29			

a. Predictors: (Constant), lamabekerja

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,928	,480		4,019	,000
	lamabekerja	,408	,185	,385	2,204	,036

a. Dependent Variable: Kompetensi

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabekerja, pelatihan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,546 <sup>a</sup>	,298	,247	,75374

a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,527	2	3,264	5,744	,008 <sup>a</sup>
	Residual	15,340	27	,568		
	Total	21,867	29			

a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,518	,475		3,197	,004
	pelatihan	,237	,098	,405	2,408	,023
	lamabekerja	,286	,178	,270	1,606	,120

a. Dependent Variable: Kompetensi

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pelatihan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,538 <sup>a</sup>	,290	,264	,66559

a. Predictors: (Constant), pelatihan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,063	1	5,063	11,428	,002 <sup>a</sup>
	Residual	12,404	28	,443		
	Total	17,467	29			

a. Predictors: (Constant), pelatihan

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,623	,278		5,846	,000
	pelatihan	,281	,083	,538	3,380	,002

a. Dependent Variable: Kompetensi

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabekerja		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,080 <sup>a</sup>	,006	-,029	,78731

a. Predictors: (Constant), lamabekerja

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,111	1	,111	,178	,676 <sup>a</sup>
	Residual	17,356	28	,620		
	Total	17,467	29			

a. Predictors: (Constant), lamabekerja

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,281	,463		4,926	,000
	lamabekerja	,075	,178	,080	,422	,676

a. Dependent Variable: Kompetensi

**Regression**



### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lamabekerja, pelatihan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,544 <sup>a</sup>	,296	,243	,67503

a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,164	2	2,582	5,666	,009 <sup>a</sup>
	Residual	12,303	27	,456		
	Total	17,467	29			

a. Predictors: (Constant), lamabekerja, pelatihan

b. Dependent Variable: Kompetensi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,773	,425		4,169	,000
	pelatihan	,293	,088	,561	3,330	,003
	lamabekerja	-,075	,160	-,079	-,471	,641

a. Dependent Variable: Kompetensi

## Correlations

### Correlations<sup>a</sup>

		Kompetensi	pelatihan	lamabekerja
Kompetensi	Pearson Correlation	1	,594**	,320
	Sig. (2-tailed)		,001	,085
pelatihan	Pearson Correlation	,594**	1	,283
	Sig. (2-tailed)	,001		,129
lamabekerja	Pearson Correlation	,320	,283	1
	Sig. (2-tailed)	,085	,129	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Listwise N=30

### Correlations

### Correlations<sup>a</sup>

		Kompetensi	pelatihan	lamabekerja
Kompetensi	Pearson Correlation	1	,524**	,494**
	Sig. (2-tailed)		,003	,006
pelatihan	Pearson Correlation	,524**	1	,283
	Sig. (2-tailed)	,003		,129
lamabekerja	Pearson Correlation	,494**	,283	1
	Sig. (2-tailed)	,006	,129	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Listwise N=30

### Correlations

### Correlations<sup>a</sup>

		Kompetensi	pelatihan	lamabekerja
Kompetensi	Pearson Correlation	1	,524**	,494**
	Sig. (2-tailed)		,003	,006
pelatihan	Pearson Correlation	,524**	1	,283
	Sig. (2-tailed)	,003		,129
lamabekerja	Pearson Correlation	,494**	,283	1
	Sig. (2-tailed)	,006	,129	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Listwise N=30

### Correlations

### Correlations<sup>a</sup>

		Kompetensi	pelatihan	lamabekerja
Kompetensi	Pearson Correlation	1	,501**	,389*
	Sig. (2-tailed)		,005	,034
pelatihan	Pearson Correlation	,501**	1	,283
	Sig. (2-tailed)	,005		,129
lamabekerja	Pearson Correlation	,389*	,283	1
	Sig. (2-tailed)	,034	,129	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Listwise N=30

### Correlations

#### Correlations<sup>a</sup>

		Kompetensi	pelatihan	lamabekerja
Kompetensi	Pearson Correlation	1	,540**	,221
	Sig. (2-tailed)		,002	,240
pelatihan	Pearson Correlation	,540**	1	,283
	Sig. (2-tailed)	,002		,129
lamabekerja	Pearson Correlation	,221	,283	1
	Sig. (2-tailed)	,240	,129	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Listwise N=30

### Correlations

#### Correlations<sup>a</sup>

		Kompetensi	pelatihan	lamabekerja
Kompetensi	Pearson Correlation	1	,528**	,284
	Sig. (2-tailed)		,003	,129
pelatihan	Pearson Correlation	,528**	1	,283
	Sig. (2-tailed)	,003		,129
lamabekerja	Pearson Correlation	,284	,283	1
	Sig. (2-tailed)	,129	,129	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Listwise N=30

### Correlations